



BUPATI KOLAKA

PERATURAN BUPATI KOLAKA

NOMOR 7 TAHUN 2013

T E N T A N G

**KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KOLAKA,

- Menimbang :
- a. bahwa peranan pupuk sangat penting dalam meningkatkan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional;
 - b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang maka pemerintah perlu memberikan subsidi pupuk;
 - c. bahwa dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 69/Permentan/SR.130/12/2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013 maka kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2012 yang telah ditetapkan dengan Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 60 Tahun 2011 perlu dilakukan penyesuaian;

- d. bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas dan untuk menyediakan pupuk dengan harga yang wajar sampai ditingkat petani, dipandang perlu menetapkan kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian Tahun Anggaran 2013 di Kabupaten Kolaka ;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a, b, c dan d, maka perlu ditetapkan dengan peraturan Bupati Kolaka tentang kebutuhan Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian Tahun Anggaran 2013 di Kabupaten Kolaka;

- Mengingat :
1. Undang – Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Tahun 1959 Nomor .74, Tambahan Lembaran Negara 1822);
 2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1967 tentang Ketentuan – Ketentuan Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1967 Nomor 10);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
 4. Undang – Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4297);
 5. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2004 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2478);
 6. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);

7. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dua kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
8. Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara 4438);
9. Undang – Undang Nomor 16 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang – Undang Nomor 45 Tahun 2007 tentang Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara Tahun 2008 (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara 4079);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara 4079);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
12. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
13. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/ MPP/Kep/9/ 2002, tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang beredar dipasar;

14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 09/Kpts/TR260/1/2003 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An - Organik;
15. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237 /Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An – Organik;
16. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239 /Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An- Organik;
17. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/SR.130/1/2006 tentang Rekomendasi Pemupukan N,P dan K pada padi sawah spesifik lokasi;
18. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02/Pert/HK.060/2/2/2006 tentang Pupuk Organik dan Pembedah Tanah;
19. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
20. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 69/Permentan/SR.130/9/2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013.
21. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 456/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Khusus Pengkajian Kebijakan Pupuk dalam Mendukung Ketahanan Pangan;
22. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 465/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat;
23. Peraturan Daerah Kabupaten Kolaka Nomor 1 Tahun 2009 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah Kabupaten Kolaka;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI KOLAKA TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan :

1. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
2. Pupuk an-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika, dan atau biologi dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
3. Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan/atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
4. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
5. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan dipenyalur resmi di Lini IV.
6. Sektor pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijaun pakan ternak, budidaya ikan dan/atau udang.

7. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan atau hortikultura dengan luasan tertentu.
8. Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu.
9. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman hijau pakan ternak dengan luasan tertentu.
10. Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan Lahan , milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan dan atau udang yang tidak memiliki izin usaha.
11. Produsen adalah perusahaan yang memproduksi dan /atau mengadakan pupuk an – Organik (Urea, NPK, ZA, Superphos) dan pupuk Organik di Dalam Negeri.
12. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M- DAG/2 /2009 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
13. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M- DAG/2/2009 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
14. Kelompok Tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktifitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usahatani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk.

15. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani yang berdasarkan luasan areal usahatani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
16. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) adalah Wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat provinsi dan oleh Bupati/Walikota untuk tingkat kabupaten/kota.
17. Tenaga Pendamping (TP) adalah tenaga Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang ditunjuk oleh Dinas/Instansi terkait, untuk membantu pelaksanaan pengawasan terhadap penyaluran pupuk bersubsidi yang dilakukan oleh Produsen, Distributor, Pengecer Pupuk dan atau Kelompok Tani.
18. Tim Pengawas pupuk bersubsidi tingkat Kabupaten adalah tim pengawas yang anggotanya terdiri dari Dinas/Instansi terkait di Kabupaten, yang ditetapkan oleh Bupati.

BAB II

PERUNTUKKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

1. Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas – luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan dan atau udang seluas – luasnya 1 (satu) hektar.
2. Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya

BAB III
ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

1. Alokasi pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang diajukan oleh Pemerintah Daerah Provinsi serta alokasi anggaran subsidi pupuk Tahun 2013.
2. Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut Kabupaten/Kota, jenis dan jumlah, sebagaimana tercantum dalam Lampiran I sampai dengan Lampiran XXXVIII Peraturan ini.
3. Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dirinci lebih lanjut menurut Kabupaten/Kota, jenis, jumlah dan sebaran bulanan yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati.
4. Peraturan Gubernur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan selambat – lambatnya pada akhir bulan Desember 2012.
5. Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis , jumlah dan sebaran bulanan yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati/Walikota.
6. Peraturan Bupati/ Walikota sebagaimana dimaksud pada ayat (5) ditetapkan selambat – lambatnya pada akhir bulan Nopember 2012.
7. Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) agar memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan atau udang berdasarkan RDKK yang setuju oleh petugas teknis, penyuluh atau Kepala Dinas setempat.

8. Dinas yang membidangi tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan dan pembudidaya ikan dan atau udang setempat wajib melaksanakan Pembinaan kepada kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usahatani dan atau kemampuan penyerapan pupuk ditingkat petani diwilayahnya.

Pasal 4

1. Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi diwilayah Kabupaten, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3), dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah (Kecamatan).
2. Realokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kabupaten ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati/Walikota.
3. Realokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kabupaten/Kota ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati/Walikota.
4. Realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan dapat dilaksanakan terlebih dahulu atas dasar rekomendasi Kepala Dinas Pertanian setempat, sambil menunggu penetapan Gubernur guna memenuhi kebutuhan petani dilapangan.
5. Apabila alokasi pupuk bersubsidi di suatu Kabupaten/Kota, Kecamatan pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayah bersangkutan dari alokasi bulan sebelumnya dan atau bulan – bulan berikutnya dan atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

BAB IV
PENYALURAN DAN HET PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 5

1. Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk an-organik dan pupuk organik yang diproduksi dan atau diadakan oleh produsen.
2. Produsen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah PT. Pupuk Sriwidjaya, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Kalimantan Timur dan PT. Petrokimia Gresik.

Pasal 6

1. Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyaluran Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.
2. Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di penyalur Lini IV ke petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut .
 - a. Penyaluran pupuk bersubsidi ditingkat penyalur Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya.
 - b. Penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a mempertimbangkan jumlah pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan dalam Peraturan Gubernur.
3. Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi pada Lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam mengalokasikan pupuk bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian

4. Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi pada tingkat petani/ kelompokani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh penyuluh.
5. Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur Lini IV ke petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) di Kabupaten/Kota.

Pasal 7

Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 harus diberi label tambahan berwarna merah, muda di baca dan tidak muda hilang/terhapus, yang bertuliskan "Pupuk Bersubsidi Pemerintah"

Barang Dalam Pengawasan

Pasal 8

1. Produsen sebagaimana dimaksud dalam pasal 5, distributor, dan penyalur di lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan/atau udang di wilayah tanggungjawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan;
2. Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) produsen dapat berkoordinasi dengan Dinas Pertanian setempat untuk penyerahan pupuk bersubsidi sesuai realokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 4;

Pasal 9

1. Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran (HET).
2. Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :

- | | |
|------------------|--------------------|
| a. Pupuk Urea | = Rp. 1.800,- / Kg |
| b. Pupuk ZA | = Rp. 1.400,- / Kg |
| c. Sp – 36 | = Rp. 2.000,- / Kg |
| d. Pupuk NPK | = Rp. 2.300,- / Kg |
| g. Pupuk Organik | = Rp. 500,- / Kg |
3. Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan/atau udang di penyalur Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :

- | | |
|------------------|--------------------|
| a. Pupuk Urea | = 50 Kg |
| b. Pupuk ZA | = 50 Kg |
| c. Sp – 36 | = 50 Kg |
| d. Pupuk NPK | = 50 Kg atau 20 Kg |
| g. Pupuk Organik | = 40 Kg atau 20 Kg |

BAB V

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian yang berlaku.

Pasal 11

1. Tim Pengawas Pupuk bersubsidi Tingkat Pusat wajib melakukan pengawasan dan supervisi sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 465/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Tim Pengawasan Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat;
2. Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KPPP) Provinsi dan Kabupaten/Kota wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.

3. Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kabupaten/Kota dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Penyuluh;

Pasal 12

1. Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida di Kabupaten/Kota wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi diwilayah kerjanya kepada Bupati/walikota.
2. Bupati/Walikota menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.
3. Komisi Pengawas pupuk dan pestisida di Provinsi wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.
4. Gubernur menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Menteri Pertanian.

BAB VI

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 13

Ketentuan pelaksanaan dan hal – hal teknis yang belum diatur dalam Peraturan Bupati ini ditetapkan lebih lanjut dengan Keputusan Bupati.

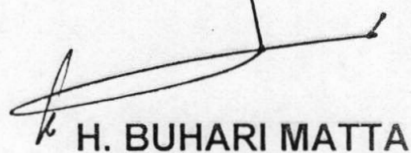
Pasal 14

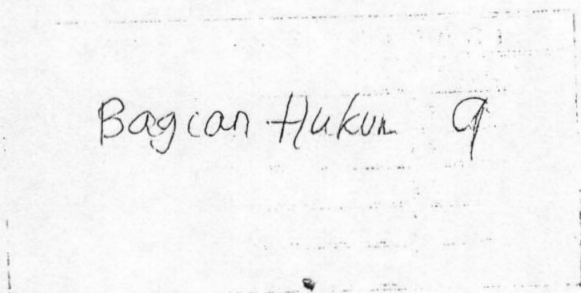
Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2013.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kolaka.

Di tetapkan di Kolaka
Pada tanggal 2 Januari 2013

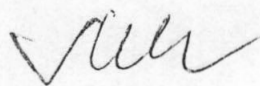
↳ BUPATI KOLAKA, &


H. BUHARI MATTA



Diundangkan di Kolaka
Pada tanggal 2 Januari 2013

↳ SEKRETARIS DAERAH ↳
KABUPATEN KOLAKA,



H. AHMAD SAFEI, SH, MH
Pembina Utama Muda Gol. IV/c
Nip. 19590419 198607 1 001

BERITA DAERAH KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2013 NOMOR :

LAMPIRAN I
 NOMOR
 TANGGAL
 TENTANG

: PERATURAN BUPATI KOLAKA
 : 7 TAHUN 2013
 : 2 Januari 2013
 : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

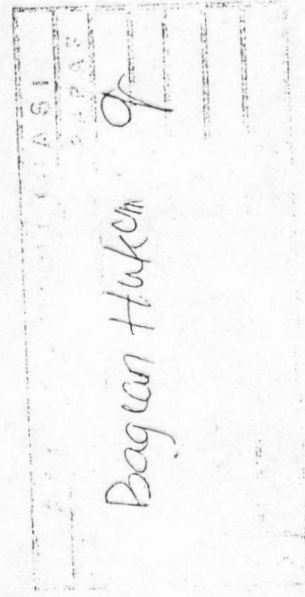
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2013
 MENURUT SUBSEKTOR

TON

No	SubSektor	Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik
1	2	3	4	5	6	7
1	Tanaman Pangan	3.114,14	1.004,22	698,96	2.640,69	1.160,92
2	Hortikultura	492,06	85,12	48,78	294,25	77,78
3	Perkebunan	1.639,82	612,24	341,38	721,14	178,60
4	Peternakan	-	-	-	69,56	-
5	Perikanan Budidaya	163,04	74,95	4,98	40,52	22,93
	Jumlah	5.409,07	1.776,54	1.094,10	3.766,15	1.440,23

BUPATI KOLAKA, *al*

H. BUHARI MATTA



LAMPIRAN II
 NOMOR
 TANGGAL
 TENTANG

: PERATURAN BUPATI KOLAKA

: 7 TAHUN 2013

: 2 Januari 2013

: KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2013
 MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

TON

No	Kecamatan	Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik
1	Wundulako	301,60	107,26	64,57	200,74	71,53
2	Pomalaa	261,93	88,84	55,61	180,63	71,05
3	Baula	297,35	97,18	52,48	197,14	70,15
4	Tangetada	288,73	93,00	52,95	206,11	74,66
5	Watubangga	312,57	97,99	53,16	211,85	74,98
6	Poli Polia	274,06	81,59	55,72	189,68	74,10
7	Loca	265,72	84,21	55,12	178,87	73,26
8	Toari	177,71	66,81	53,40	138,38	75,05
9	Polinggona	240,45	80,98	54,64	158,55	72,08
10	Lambadia	320,44	97,82	55,89	214,26	72,22
11	Tirawuta	273,60	92,39	55,91	208,14	73,33
12	Ladongi	325,79	99,29	59,47	212,85	76,55
13	Kolaka	253,64	85,96	54,58	192,29	74,32
14	Samaturu	299,27	96,39	54,92	211,98	75,43
15	Wolo	289,09	98,65	56,92	212,16	77,28
16	Latambaga	255,06	86,30	50,03	187,18	73,08
17	Laloe	253,68	82,32	50,90	173,83	63,04
18	Mowewe	256,43	88,59	52,42	175,32	65,78
19	Tinondo	263,97	85,86	51,71	175,89	67,52
20	Uluwui	197,99	65,10	53,68	140,31	64,81
	Jumlah	5.409,07	1.776,54	1.094,10	3.766,15	1.440,23

BUPATI KOLAKA, &

Bagian Hukum

H. BUHARI MATTA

LAMPIRAN III
 NOMOR
 TANGGAL
 TENTANG

: PERATURAN BUPATI KOLAKA

: 7 TAHUN 2013

: 2 Januari 2013

: KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2013
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

TON

No	Jenis Pupuk	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Urea	5.409,07	377,59	355,16	500,28	478,65	437,66	330,82	363,90	294,56	435,54	426,22	599,52	809,17
2	SP-36	1.776,54	151,98	166,63	166,34	173,02	152,36	138,02	116,90	105,57	118,85	148,94	179,60	158,34
3	ZA	1.094,10	99,70	92,05	90,73	101,99	91,98	85,39	83,97	81,67	85,14	87,59	96,47	97,42
4	NPK	3.766,15	343,05	316,03	312,69	349,92	316,02	293,94	289,48	282,03	298,23	300,98	331,33	332,46
5	Organik	1.440,23	130,95	120,79	119,43	133,79	120,65	112,54	110,85	108,11	112,70	115,47	126,69	128,26
	Jumlah	13.486,09	1.103,27	1.050,64	1.189,47	1.237,37	1.118,66	960,71	965,11	871,94	1.050,45	1.019,20	1.333,61	1.525,65

BUPATI KOLAKA, *PH*

H. BUHARIMATTA

Bagian Hukum

LAMPIRAN IV
 NOMOR
 TANGGAL
 TENTANG

: PERATURAN BUPATI KOLAKA
 : 7 TAHUN 2013
 : 2 Januari 2013
 : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2013
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

TON

No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	3.114,14	208,77	200,80	293,95	268,35	235,44	187,79	210,12	169,34	258,46	249,66	346,88	484,59
2	Hortikultura	492,06	34,16	31,83	44,01	42,27	38,50	30,02	33,60	28,52	40,12	41,29	57,24	70,50
3	Perkebunan	1.639,82	123,38	111,93	147,66	153,77	151,25	102,92	109,33	87,55	123,34	121,91	176,69	230,08
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perikanan Budidaya	163,04	11,28	10,59	14,65	14,26	12,47	10,08	10,85	9,14	13,62	13,36	18,72	24,01
	Jumlah	5.409,07	377,59	355,16	500,28	478,65	437,66	330,82	363,90	294,56	435,54	426,22	599,52	809,17

BUPATI KOLAKA, &

Bagian Hukum 9

H. BUHARI MATTA

LAMPIRAN V
 NOMOR
 TANGGAL
 TENTANG

: PERATURAN BUPATI KOLAKA
 : 7 TAHUN 2013
 : 2 Januari 2013
 : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2013
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

Jenis Pupuk : SP-36

No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	1.004,22	85,99	94,21	93,88	98,10	85,95	77,86	66,67	59,93	67,07	84,26	101,66	88,66
2	Hortikultura	85,12	7,14	7,96	7,81	8,17	7,49	6,71	5,70	4,91	5,87	7,15	8,50	7,72
3	Perkebunan	612,24	52,28	57,30	57,56	59,46	52,35	47,50	40,49	36,28	40,84	51,17	61,86	55,15
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perikanan Budidaya	74,95	6,58	7,17	7,09	7,29	6,56	5,95	4,04	4,44	5,07	6,36	7,58	6,82
	Jumlah	1.776,54	151,98	166,63	166,34	173,02	152,36	138,02	116,90	105,57	118,85	148,94	179,60	158,34

TON

Bogwan Hutaha

H. BUPATI KOLAKA,
 H. BUHARI MATTA

LAMPIRAN VI
 NOMOR
 TANGGAL
 TENTANG

: PERATURAN BUPATI KOLAKA
 : 7 TAHUN 2013
 : 2 Januari 2013
 : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2013
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

Jenis Pupuk : ZA

No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Tanaman Pangan	698,96	63,62	58,81	57,97	65,24	58,81	54,48	53,72	52,25	54,32	55,99	61,55	62,18
2	Hortikultura	48,78	4,54	4,06	3,99	4,54	4,09	3,83	3,83	3,57	3,81	3,82	4,37	4,32
3	Perkebunan	341,38	31,02	28,65	28,25	31,64	28,56	26,82	26,16	25,59	26,75	27,25	30,02	30,66
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perikanan Budidaya	4,98	0,52	0,52	0,52	0,57	0,52	0,25	0,26	0,26	0,26	0,52	0,52	0,26
	Jumlah	1.094,10	99,70	92,05	90,73	101,99	91,98	85,39	83,97	81,67	85,14	87,59	96,47	97,42

TON

Bagian Akuntansi

BUPATI KOLAKA, R
 H. BUHARI MATTA

LAMPIRAN VII : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 7 TAHUN 2013
 TANGGAL : 2 Januari 2013
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2013
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

Jenis Pupuk : NPK

No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	2.640,69	240,39	221,81	219,23	245,40	221,75	205,90	203,32	197,89	205,85	211,26	232,66	235,24
2	Hortikultura	294,25	27,10	24,47	24,46	27,32	24,59	23,02	22,55	21,97	22,79	23,71	25,89	26,38
3	Perkebunan	721,14	65,56	60,50	59,98	66,96	60,42	56,27	55,34	53,89	60,20	57,31	63,27	61,44
4	Peternakan	69,56	6,26	5,75	5,78	6,51	5,76	5,50	5,27	5,28	5,92	5,48	6,00	6,04
5	Perikanan Budidaya	40,52	3,74	3,50	3,24	3,73	3,50	3,25	2,99	2,99	3,48	3,23	3,50	3,36
	Jumlah	3.766,15	343,05	316,03	312,69	349,92	316,02	293,94	289,48	282,03	298,23	300,98	331,33	332,46

TON

Bagwan Hukra

H. BUPATI KOLAKA, *[Signature]*
 H. BUHARI MATTA

LAMPIRAN VIII
 NOMOR : 7 TAHUN 2013
 TANGGAL : 2 Januari 2013
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2013
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

Jenis Pupuk : Organik

No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Tanaman Pangan	1.160,92	105,58	97,44	96,47	108,00	97,29	90,67	89,42	87,11	90,71	93,05	102,00	103,19
2	Hortikultura	77,78	7,04	6,43	6,39	7,19	6,52	6,09	5,99	5,83	6,14	6,38	6,85	6,93
3	Perkebunan	178,60	16,23	14,97	14,69	16,49	14,94	14,02	13,69	13,49	14,08	14,30	15,73	15,97
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perikanan Budidaya	22,93	2,10	1,94	1,88	2,12	1,90	1,75	1,75	1,69	1,77	1,74	2,12	2,17
	Jumlah	1.440,23	130,95	120,79	119,43	133,79	120,65	112,54	110,85	108,11	112,70	115,47	126,69	128,26

TON

Bagian Hutan

H. BUPATI KOLAKA,
 H. BUHARI MATTA

LAMPIRAN IX
 NOMOR
 TANGGAL
 TENTANG

: PERATURAN BUPATI KOLAKA
 : 7 TAHUN 2013
 : 2 Januari 2013
 : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 : UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2013

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Wundulako	20,15	18,49	38,35	26,46	24,35	48,56	17,85	15,58	22,71	22,41	32,53	44,15	301,60
2	Pomalaa	11,81	16,42	35,93	25,11	21,17	16,44	16,29	12,90	19,24	20,18	27,48	38,96	261,93
3	Baula	17,28	18,35	37,30	25,79	23,37	18,08	19,20	14,92	24,15	22,55	32,75	43,61	297,35
4	Tangetada	18,53	16,52	35,00	27,32	23,21	18,33	18,96	14,06	21,75	20,97	31,69	42,39	288,73
5	Watubangga	20,60	18,13	38,20	26,86	24,96	18,72	20,83	17,73	24,50	23,41	33,42	45,22	312,57
6	Poli Polia	15,53	16,22	33,56	24,64	21,82	17,38	17,34	15,53	21,75	21,87	30,57	37,86	274,06
7	Loea	17,08	15,89	32,70	19,88	20,54	15,59	15,69	15,38	22,19	20,78	29,18	40,80	265,72
8	Toari	14,51	14,19	12,34	14,18	13,17	11,50	11,43	9,01	14,57	13,90	17,05	31,85	177,71
9	Polinggona	15,42	13,96	19,45	19,71	19,09	14,37	19,81	14,57	19,97	19,32	27,73	37,05	240,45
10	Lambadia	30,44	28,52	24,49	26,03	24,79	19,49	20,67	17,29	24,85	25,31	34,02	44,52	320,44
11	Tirawuta	17,47	16,43	21,73	26,06	22,57	17,96	19,16	15,42	21,64	22,22	30,47	42,48	273,60
12	Ladongi	35,78	33,40	23,91	25,60	24,11	18,75	20,35	16,27	23,96	23,35	33,94	46,36	325,79
13	Kolaka	16,55	14,26	15,01	24,13	21,86	17,49	17,57	15,01	20,29	21,99	29,20	40,27	253,64
14	Samaturu	21,84	20,99	22,18	26,06	25,45	19,31	21,40	16,69	23,96	23,01	34,16	44,20	299,27
15	Wolo	21,08	20,74	21,75	25,09	25,04	18,72	20,10	16,19	21,88	21,74	32,96	43,80	289,09
16	Latambaga	15,05	14,27	19,34	24,66	23,07	18,64	16,57	13,57	20,06	21,76	29,71	38,36	255,06
17	Laloe	16,39	15,66	20,19	25,13	22,24	15,06	16,58	13,99	20,53	19,71	29,27	38,94	253,68
18	Mowewe	17,05	16,07	19,71	24,26	23,43	13,40	18,50	13,98	20,96	19,66	30,41	38,99	256,43
19	Tinondo	20,57	12,58	19,81	25,09	23,22	14,56	18,76	14,25	23,72	23,30	28,98	39,13	263,97
20	Uluwoi	14,44	14,04	9,32	16,59	10,20	8,47	16,84	12,23	22,84	18,78	24,01	30,21	197,99
	Jumlah	377,59	355,16	500,28	478,65	437,66	330,82	363,90	294,56	435,54	426,22	599,52	809,17	5.409,07

TON

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA
 2013
 BAGI BUNDA
 H. BUKHARI MATTA

BUPATI KOLAKA,
 H. BUKHARI MATTA

LAMPIRAN X
 NOMOR : 7
 TANGGAL : 2
 TENTANG : Januari 2013

: PERATURAN BUPATI KOLAKA
 : TAHUN 2013
 : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 : UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2013

SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Buian												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wundulako	11,33	10,98	26,58	15,82	13,85	10,69	12,36	9,87	14,11	13,84	19,65	28,51	187,59
2	Pomalaa	3,20	8,87	24,92	15,81	12,09	9,63	10,62	7,76	11,74	11,75	17,49	24,51	158,38
3	Baula	11,35	10,51	25,02	15,15	13,27	10,22	12,36	9,21	14,49	13,58	19,77	25,83	180,76
4	Tangetada	9,68	8,68	23,24	15,82	12,71	9,79	10,47	8,55	12,82	11,88	18,65	26,75	169,02
5	Watubangga	11,75	9,96	25,92	15,79	14,01	10,14	12,36	10,50	15,20	14,69	19,68	28,51	188,51
6	Poli Polia	7,52	8,38	22,15	14,45	11,56	9,74	9,05	8,56	12,32	12,12	17,92	22,35	156,12
7	Loea	9,06	8,63	21,74	10,60	10,45	8,30	9,11	8,47	13,28	12,87	17,91	25,10	155,52
8	Toari	6,28	6,53	1,27	3,87	3,04	3,78	3,06	3,42	5,75	6,32	6,74	16,28	66,35
9	Polinggona	7,19	6,53	8,56	9,67	9,14	7,26	11,28	8,83	11,85	11,43	17,53	22,41	131,66
10	Lambadia	21,60	20,36	12,21	14,45	13,39	10,90	12,36	10,18	14,50	14,92	19,16	26,75	190,77
11	Tirawuta	8,68	8,59	9,90	14,45	12,07	10,11	10,65	8,40	12,75	13,19	17,32	26,75	152,85
12	Ladongi	26,93	25,50	13,43	14,45	12,72	10,16	11,39	9,28	14,57	14,13	19,08	28,51	200,13
13	Kolaka	8,04	6,58	7,17	14,45	12,27	9,69	10,22	7,96	11,83	12,29	16,56	23,32	140,37
14	Samaturu	13,00	12,83	12,60	14,45	14,05	10,78	12,36	9,63	15,20	13,74	19,33	28,51	176,47
15	Wolo	12,23	12,57	12,16	14,45	13,63	10,53	11,18	8,85	12,65	13,28	18,25	27,92	167,71
16	Latambaga	6,39	6,76	10,33	14,45	12,52	10,51	9,18	8,03	12,06	13,19	17,78	22,59	143,79
17	Laloe	7,92	8,32	12,17	14,45	12,18	9,97	9,35	8,44	12,87	11,89	16,71	22,12	146,38
18	Mowewe	8,57	8,64	11,87	14,45	13,27	9,74	11,40	8,40	13,69	12,30	17,78	22,18	152,29
19	Tinondo	12,07	4,82	11,61	14,45	13,39	10,47	11,57	8,36	13,91	12,94	17,37	22,35	153,32
20	Uluwoi	5,96	6,76	1,09	6,92	5,85	5,38	9,80	6,65	12,86	9,32	12,18	13,38	96,15
	Jumlah	208,77	200,80	293,95	268,35	235,44	187,79	210,12	169,34	258,46	249,66	346,88	484,59	3.114,14

Bagian Hukum

BUPATI KOLAKA,
 H. BUHARI MATTA

LAMPIRAN XI
 NOMOR
 TANGGAL
 TENTANG

: PERATURAN BUPATI KOLAKA
 : 7 TAHUN 2013
 : 2 Januari 2013
 : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2013

SUBSEKTOR

: HORTIKULTURA

Kebutuhan Pupuk/Bulan

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Wundulako	1,78	1,65	3,46	2,48	2,27	1,77	1,47	1,40	1,78	1,88	3,37	3,58	26,89
2	Pomalaa	1,76	1,49	3,13	1,58	1,28	0,97	1,45	1,38	1,75	2,43	1,67	2,39	21,27
3	Baula	1,78	1,65	3,45	2,48	2,27	1,77	1,42	1,55	2,29	2,43	3,37	3,58	28,03
4	Tangetada	1,78	1,65	3,45	2,48	2,27	1,77	1,47	1,39	2,29	2,43	3,37	3,58	27,93
5	Wahbanga	1,78	1,65	3,45	2,48	2,27	1,77	1,41	1,55	2,36	1,50	3,37	3,58	27,16
6	Poli Polia	1,62	1,49	3,45	1,58	1,35	0,97	1,46	1,55	1,80	1,79	1,81	2,39	21,26
7	Loea	1,76	1,49	3,14	1,52	1,28	1,02	1,37	1,37	1,72	1,79	1,54	3,58	21,59
8	Toari	1,59	1,49	3,13	1,58	1,23	1,01	1,39	1,40	1,77	1,50	1,60	3,58	21,28
9	Polinggona	1,60	1,49	3,13	1,58	1,19	1,02	1,47	1,31	1,70	1,65	1,59	3,58	21,33
10	Lambadia	1,77	1,65	3,46	2,48	2,27	1,77	1,47	1,38	2,29	2,43	3,37	3,58	27,92
11	Tirawuta	1,78	1,65	3,47	2,48	2,27	1,77	1,45	1,34	2,29	2,43	3,37	3,67	27,95
12	Ladongi	1,78	1,65	1,88	2,48	2,27	1,77	1,97	1,31	1,77	1,46	3,37	3,66	25,36
13	Kolaka	1,59	1,49	0,41	1,53	1,35	1,03	1,97	1,35	1,72	2,43	3,06	3,82	21,75
14	Samaturu	1,78	1,65	0,76	2,48	2,27	1,77	1,97	1,38	2,29	2,43	3,34	3,63	25,75
15	Wolo	1,78	1,65	0,76	2,48	2,27	1,77	1,97	1,67	2,29	1,50	3,20	3,82	25,17
16	Latambaga	1,78	1,65	0,76	2,48	2,27	1,77	1,97	1,30	2,31	2,43	3,27	3,70	25,69
17	Laloe	1,62	1,65	0,76	1,58	2,27	1,77	1,97	1,40	1,78	2,43	3,20	3,69	24,12
18	Mowewe	1,62	1,65	0,76	2,48	2,27	1,77	1,97	1,55	1,78	2,43	3,13	3,68	25,08
19	Tinondo	1,62	1,65	0,76	2,48	2,27	1,77	1,97	1,47	1,75	2,43	3,16	3,66	24,98
20	Uluwoi	1,62	1,49	0,41	1,52	1,37	1,03	1,97	1,48	2,36	1,50	3,12	3,70	21,57
	Jumlah	34,16	37,83	44,01	42,27	38,50	30,02	33,60	28,52	40,12	41,29	57,24	70,50	492,06

Bagian HUKA

q

H. BUHARI MATTA

BUPATI KOLAKA, R

LAMPIRAN XII
 NOMOR TANGGAL
 TENTANG

: PERATURAN BUPATI KOLAKA
 : 7 TAHUN 2013
 : 2 Januari 2013
 : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2013

SUBSEKTOR

: PERKEBUNGAN

Kebutuhan Pupuk/Bulan

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Wundulako	6,38	5,24	7,45	7,32	7,51	5,49	3,59	3,72	6,01	5,90	8,41	10,65	77,66
2	Pomalaa	6,18	5,44	7,01	6,89	7,07	5,15	3,59	3,23	4,95	5,21	7,22	10,65	72,59
3	Baula	3,49	5,57	7,97	7,32	7,11	5,49	4,78	3,77	6,57	5,76	8,51	12,78	79,11
4	Tangetada	6,41	5,57	7,45	8,18	7,51	6,18	6,38	3,59	5,84	5,88	8,58	10,65	82,20
5	Watabangga	6,41	5,90	7,97	7,75	7,95	6,18	6,43	5,15	6,14	6,43	9,27	11,72	87,28
6	Poli Polla	6,25	5,90	7,45	8,18	8,41	6,22	6,39	5,15	7,26	7,17	10,39	12,78	91,55
7	Loea	6,18	5,57	7,45	7,32	8,41	5,83	4,78	5,15	6,64	5,68	9,13	11,72	83,85
8	Toari	6,41	5,90	7,43	8,18	8,41	6,37	6,39	3,92	6,37	5,65	8,41	11,72	85,16
9	Polinggona	6,41	5,57	7,01	8,18	8,41	5,83	6,39	4,03	5,86	5,92	8,31	10,65	82,58
10	Lambadia	6,41	5,90	7,97	8,29	8,41	6,23	6,41	5,15	7,26	7,17	10,39	12,78	92,35
11	Tirawuta	6,34	5,57	7,49	8,29	7,51	5,49	6,43	5,15	5,79	5,82	8,68	10,65	83,22
12	Ladongi	6,41	5,90	7,97	8,29	8,41	6,23	6,36	5,15	7,26	7,17	10,39	12,78	92,30
13	Kolaka	6,26	5,57	6,57	7,32	7,51	6,18	4,78	5,15	5,95	6,49	8,49	11,72	81,97
14	Samaturu	6,41	5,90	7,95	8,29	8,41	6,18	6,43	5,15	5,67	6,06	10,39	10,65	87,48
15	Wolo	6,41	5,90	7,96	7,32	8,41	5,83	6,31	5,15	6,14	6,17	10,39	10,65	86,63
16	Latabaga	6,22	5,24	7,45	6,89	7,55	5,83	4,78	3,72	5,13	5,36	7,56	10,65	76,38
17	Laloe	6,20	5,24	6,57	8,27	7,07	2,72	4,78	4,01	5,08	5,10	8,45	11,72	75,20
18	Mowewe	6,20	5,24	6,57	6,89	7,51	1,72	4,78	3,77	4,92	4,64	8,75	11,72	72,71
19	Tinondo	6,22	5,57	6,57	7,32	7,07	2,06	4,78	3,89	7,26	7,15	7,35	11,72	76,94
20	Uluwoi	6,20	5,24	7,45	7,32	2,65	1,72	4,78	3,58	7,26	7,16	7,61	11,72	72,67
	Jumlah	123,38	111,93	147,66	153,77	151,25	102,92	109,33	87,55	123,34	121,91	176,69	230,08	1.639,82

Boyan Hikmah

BUPATI KOLAKA,
 H. BUHARI MATTA

LAMPIRAN XIII
 NOMOR 7
 TANGGAL 2 Januari 2013
 TENTANG

: PERATURAN BUPATI KOLAKA
 : TAHUN 2013
 : 2 Januari 2013
 : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 : UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2013

SUBSEKTOR

: PETERNAKAN

Kebutuhan Pupuk/Bulan

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wundulako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pomalaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tangetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Watubangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Poli Polia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Loea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Lambadia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tirawuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Ladongi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Samaturu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Laloe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Mowewe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Tinondo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Uluwoi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Booran Hntka 9

BUPATI KOLAKA,
 H. BUHARI MATTA

LAMPIRAN XIV : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 7 TAHUN 2013
 TANGGAL : 2 Januari 2013
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2013

SUBSEKTOR : PERIKANAN

Kebutuhan Pupuk/Bulan

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		1 Januari	2 Februari	3 Maret	4 April	5 Mei	6 Juni	7 Juli	8 Agustus	9 September	10 Oktober	11 Nopember	12 Desember	
1	Wundulako	0,66	0,62	0,86	0,84	0,73	0,61	0,43	0,58	0,80	0,79	1,10	1,41	9,45
2	Pomalaa	0,66	0,62	0,86	0,84	0,73	0,70	0,64	0,53	0,80	0,79	1,10	1,41	9,69
3	Baula	0,66	0,62	0,86	0,84	0,73	0,59	0,64	0,40	0,80	0,79	1,10	1,41	9,45
4	Tangetada	0,66	0,62	0,86	0,84	0,73	0,59	0,64	0,53	0,80	0,79	1,10	1,41	9,58
5	Matubangga	0,66	0,62	0,86	0,84	0,73	0,63	0,64	0,53	0,80	0,79	1,10	1,41	9,62
6	Poli Polia	0,15	0,45	0,51	0,44	0,49	0,44	0,43	0,28	0,37	0,79	0,45	0,34	5,14
7	Loea	0,07	0,20	0,38	0,44	0,40	0,44	0,43	0,40	0,56	0,44	0,60	0,40	4,76
8	Toari	0,22	0,27	0,51	0,55	0,49	0,35	0,58	0,27	0,67	0,44	0,30	0,27	4,92
9	Polinggona	0,22	0,36	0,76	0,29	0,36	0,26	0,67	0,40	0,56	0,31	0,30	0,40	4,88
10	Lambadia	0,66	0,62	0,86	0,82	0,73	0,59	0,43	0,58	0,80	0,79	1,10	1,41	9,41
11	Tirawuta	0,66	0,62	0,86	0,84	0,73	0,59	0,64	0,53	0,80	0,79	1,10	1,41	9,58
12	Ladongi	0,66	0,36	0,63	0,39	0,71	0,59	0,64	0,53	0,37	0,58	1,10	1,41	7,99
13	Kolaka	0,66	0,62	0,86	0,84	0,73	0,59	0,59	0,54	0,80	0,79	1,10	1,41	9,55
14	Samaturu	0,66	0,62	0,86	0,84	0,73	0,59	0,64	0,53	0,80	0,79	1,10	1,41	9,58
15	Wolo	0,66	0,62	0,86	0,84	0,73	0,59	0,64	0,52	0,80	0,79	1,11	1,41	9,58
16	Latambaga	0,66	0,62	0,80	0,84	0,73	0,52	0,64	0,53	0,56	0,79	1,10	1,41	9,21
17	Lalae	0,66	0,45	0,69	0,84	0,73	0,59	0,48	0,13	0,80	0,29	0,90	1,41	7,98
18	Mowewe	0,66	0,54	0,51	0,44	0,40	0,17	0,35	0,27	0,55	0,29	0,75	1,41	6,35
19	Tinondo	0,66	0,54	0,86	0,84	0,49	0,26	0,43	0,53	0,80	0,79	1,10	1,41	8,73
20	Uluwoi	0,66	0,54	0,38	0,84	0,34	0,35	0,29	0,53	0,37	0,79	1,10	1,41	7,60
	Jumlah	11,28	10,59	14,65	14,26	12,47	10,08	10,85	9,14	13,62	13,36	18,72	24,01	163,04

Bagian Hukum

q

BUPATI KOLAKA, A

H. BUHARI MATTA

LAMPIRAN XV
 NOMOR : 7
 TANGGAL : 2 Januari 2013
 TENTANG : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 : 7 TAHUN 2013
 : 2 Januari 2013
 : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

PERATURAN BUPATI KOLAKA
 : 7 TAHUN 2013
 : 2 Januari 2013
 : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2013

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Wundulako	8,54	10,74	10,01	10,25	8,49	7,66	6,48	5,94	6,62	8,30	15,52	8,73	107,26
2	Pomalaa	8,08	10,19	7,76	10,38	7,33	6,54	5,38	5,76	5,35	7,00	8,32	6,75	88,84
3	Baula	8,16	8,45	8,91	10,16	8,41	7,65	6,45	5,75	6,66	8,15	9,73	8,70	97,18
4	Tangetada	7,24	8,71	7,75	8,37	7,44	7,64	6,50	5,85	6,68	8,34	9,74	8,73	93,00
5	Watubangga	7,72	9,22	8,82	10,17	8,46	7,24	6,51	6,44	6,61	8,28	9,84	8,68	97,99
6	Poli Polia	6,37	8,42	7,64	8,18	6,95	7,71	5,22	4,54	5,18	6,80	6,78	7,80	81,59
7	Loea	7,03	8,56	7,70	7,93	7,30	6,43	5,39	5,74	5,36	6,88	8,19	7,70	84,21
8	Toari	6,70	7,98	5,57	5,01	6,24	5,13	4,27	4,67	4,09	4,55	6,94	5,67	66,81
9	Polinggona	7,24	8,76	7,15	7,24	7,31	6,30	5,27	4,63	5,29	5,81	8,34	7,63	80,98
10	Lambadia	7,54	9,58	9,10	9,35	8,52	7,67	6,50	5,84	6,60	8,37	9,85	8,90	97,82
11	Tirawuta	7,20	9,32	8,41	9,36	7,49	5,39	6,50	5,72	6,50	8,27	9,53	8,69	92,39
12	Ladongi	9,58	9,23	9,49	9,36	8,52	7,67	6,49	5,77	6,59	8,16	9,53	8,90	99,29
13	Kolaka	7,14	8,59	8,60	7,49	7,26	6,41	6,45	4,53	6,43	7,04	8,33	7,68	85,96
14	Samaturu	7,69	9,30	8,89	9,36	8,52	7,70	5,43	5,88	6,59	8,37	9,85	8,82	96,39
15	Wolo	7,33	10,89	8,92	9,36	8,51	7,76	6,50	5,85	6,59	8,30	9,85	8,82	98,65
16	Latambaga	7,26	7,46	7,78	9,14	7,44	6,55	6,44	4,63	5,32	8,23	8,33	7,73	86,30
17	Lalobae	7,21	5,39	10,85	7,27	7,44	6,38	5,18	4,56	5,24	6,98	8,30	7,53	82,32
18	Mowewe	8,11	5,52	8,84	9,17	8,22	7,59	6,34	4,44	6,44	8,09	8,38	7,43	88,59
19	Tinondo	8,16	5,16	7,77	9,30	7,37	7,48	5,29	4,45	6,45	8,24	8,47	7,73	85,86
20	Uluwoi	7,68	5,14	6,37	6,18	5,15	5,11	4,33	4,58	4,26	4,79	5,78	5,73	65,10
	Jumlah	151,98	166,63	166,34	173,02	152,36	138,02	116,90	105,57	118,85	148,94	179,60	158,34	1.776,54

Bupati Kolaka

BUPATI KOLAKA,
 H. BUHARI MATTA

LAMPIRAN XVI
 NOMOR : 7
 TANGGAL : 2
 TENTANG : Januari 2013

: PERATURAN BUPATI KOLAKA
 : TAHUN 2013
 : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2013

SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wundulako	4,67	5,79	5,51	5,76	5,09	4,61	3,92	3,55	3,90	4,99	6,15	5,23	59,17
2	Pomalaa	4,16	5,16	4,43	5,77	4,04	3,43	2,85	3,55	2,76	3,81	4,74	3,24	47,93
3	Baule	5,08	5,17	5,52	5,76	5,07	4,61	3,92	3,55	3,92	4,99	6,08	5,23	58,91
4	Tangetada	4,16	5,21	4,41	4,00	4,04	4,59	3,92	3,54	3,95	4,99	6,08	5,26	54,15
5	Watubangga	4,64	5,75	5,49	5,77	5,07	4,61	3,92	3,55	3,95	4,99	6,11	5,25	59,10
6	Poli Polla	3,73	5,21	4,42	4,00	4,04	4,60	2,85	2,34	2,78	3,81	3,37	4,27	45,41
7	Loea	4,29	5,20	4,41	4,55	4,04	3,44	2,85	3,54	2,78	3,81	4,75	4,26	47,91
8	Toari	3,84	4,61	2,26	1,55	3,01	2,21	1,81	2,34	1,62	1,43	3,39	2,24	30,31
9	Polinggona	4,36	5,19	3,34	4,00	4,05	3,39	2,85	2,34	2,78	2,62	4,75	4,27	43,94
10	Lambadia	4,64	5,78	5,49	5,77	5,07	4,58	3,92	3,55	3,95	4,99	6,11	5,22	59,07
11	Tirawuta	4,31	5,76	4,41	5,77	4,04	2,37	3,92	3,55	3,84	4,99	6,11	5,21	54,29
12	Ladongi	4,64	5,74	5,49	5,77	5,07	4,58	3,92	3,55	3,95	4,99	6,11	5,22	59,03
13	Kolaka	4,29	5,15	4,41	4,00	4,04	3,39	3,92	2,34	3,95	3,81	4,75	4,22	48,27
14	Samaturu	4,72	5,74	5,49	5,77	5,07	4,58	2,85	3,52	3,95	4,99	6,11	5,21	58,00
15	Wolo	4,21	5,74	5,51	5,77	5,06	4,58	3,92	3,52	3,95	4,97	6,11	5,21	58,55
16	Latambaga	4,17	4,68	4,42	5,77	4,03	3,44	3,92	2,32	2,78	4,97	4,75	4,22	49,47
17	Laloe	4,32	2,23	5,51	4,00	4,04	3,44	2,85	2,32	2,78	3,78	4,72	4,22	44,22
18	Mowewe	4,21	2,22	5,52	5,77	5,06	4,58	3,92	2,32	3,95	4,97	4,74	4,22	51,47
19	Tinondo	4,21	2,23	4,45	5,77	4,03	4,58	2,85	2,32	3,95	4,96	4,72	4,22	48,27
20	Uluwoi	3,33	1,64	3,37	2,78	1,98	2,25	1,80	2,32	1,62	1,39	2,04	2,22	26,74
	Jumlah	85,99	94,21	93,88	98,10	85,95	77,86	66,67	59,93	67,07	84,26	101,66	88,66	1.004,22

BAGIAN HUKUM

BUPATI KOLAKA,
 H. BUHARI MATTA

LAMPIRAN XVII
 NOMOR 2
 TANGGAL 2
 TENTANG

PERATURAN BUPATI KOLAKA
 TAHUN 2013
 KEBUTUHAN DAN HARGA EGERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SUPERPHOS SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2013

SUBSEKTOR : HORTIKULTURA

Kebutuhan Pupuk/Bulan

TON

No	Kecamatan	Bulan												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Mundulako	0,24	0,27	0,33	0,48	0,39	0,37	0,29	0,29	0,31	0,37	0,41	0,32	0,407
2	Pomalaa	0,29	0,35	0,39	0,60	0,28	0,32	0,27	0,18	0,25	0,31	0,34	0,29	3,86
3	Baula	0,47	0,35	0,39	0,38	0,33	0,36	0,27	0,24	0,31	0,25	0,41	0,32	4,08
4	Tangetada	0,47	0,38	0,33	0,36	0,39	0,37	0,31	0,29	0,32	0,40	0,42	0,32	4,36
5	Watubangga	0,47	0,35	0,33	0,38	0,39	0,26	0,33	0,29	0,32	0,40	0,42	0,32	4,25
6	Poli Polla	0,24	0,29	0,30	0,24	0,28	0,32	0,22	0,18	0,19	0,31	0,35	0,29	3,20
7	Loea	0,27	0,35	0,39	0,36	0,33	0,36	0,27	0,18	0,25	0,31	0,41	0,32	3,76
8	Toari	0,31	0,41	0,42	0,36	0,39	0,32	0,27	0,24	0,25	0,31	0,41	0,37	4,05
9	Pollinggona	0,27	0,41	0,45	0,30	0,33	0,32	0,27	0,24	0,25	0,31	0,41	0,32	3,88
10	Lambadia	0,28	0,47	0,39	0,46	0,44	0,40	0,31	0,29	0,35	0,42	0,50	0,46	4,77
11	Tirawuta	0,28	0,47	0,39	0,46	0,44	0,32	0,31	0,29	0,35	0,42	0,50	0,46	4,69
12	Ladongi	0,28	0,47	0,39	0,46	0,44	0,40	0,30	0,29	0,35	0,42	0,50	0,46	4,76
13	Kolaka	0,27	0,35	0,33	0,36	0,29	0,32	0,27	0,18	0,19	0,31	0,34	0,32	3,53
14	Samaturu	0,35	0,47	0,41	0,46	0,44	0,33	0,31	0,29	0,35	0,42	0,50	0,46	4,79
15	Wolo	0,51	0,47	0,41	0,46	0,44	0,40	0,31	0,27	0,35	0,42	0,50	0,46	4,99
16	Latambaga	0,47	0,29	0,36	0,24	0,40	0,32	0,27	0,24	0,25	0,31	0,34	0,46	3,95
17	Laloe	0,27	0,41	0,39	0,44	0,39	0,32	0,27	0,24	0,25	0,31	0,34	0,46	4,09
18	Mowewe	0,48	0,41	0,47	0,46	0,33	0,32	0,27	0,18	0,33	0,31	0,41	0,46	4,43
19	Tinondo	0,43	0,47	0,47	0,46	0,33	0,32	0,27	0,18	0,35	0,41	0,50	0,46	4,65
20	Uluwoi	0,48	0,47	0,47	0,46	0,44	0,32	0,27	0,29	0,35	0,42	0,50	0,46	4,93
	Jumlah	7,14	7,96	7,81	8,17	7,49	6,71	5,70	4,91	5,87	7,15	8,50	7,72	85,12

Handwritten signature

Handwritten mark

BUPATI KOLAKA,
 H. BUHARI MATTA

LAMPIRAN XVIII
 NOMOR : 7
 TANGGAL : 2
 TENTANG : Januari 2013

: PERATURAN BUPATI KOLAKA
 : TAHUN 2013
 : Januari 2013

: KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2013

SUBSEKTOR : PERKEBUNAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wundulako	3,25	4,27	3,87	3,60	2,63	2,43	2,03	1,89	2,13	2,55	8,52	2,77	39,94
2	Pomalaa	3,25	4,27	2,64	3,60	2,63	2,44	2,03	1,81	2,06	2,51	2,79	2,82	32,85
3	Baula	2,23	2,72	2,70	3,60	2,63	2,43	2,03	1,80	2,14	2,53	2,79	2,75	30,36
4	Tanggetada	2,23	2,72	2,70	3,60	2,63	2,33	2,03	1,82	2,13	2,58	2,79	2,75	30,30
5	Watubangga	2,23	2,72	2,70	3,60	2,63	2,02	2,03	2,38	2,06	2,51	2,86	2,85	30,58
6	Poli Polia	2,23	2,71	2,70	3,60	2,43	2,44	2,03	1,83	2,06	2,51	2,79	2,85	30,18
7	Loea	2,28	2,69	2,70	2,68	2,63	2,43	2,03	1,81	2,07	2,53	2,88	2,82	29,55
8	Toari	2,28	2,53	2,59	2,71	2,63	2,35	2,03	1,82	2,04	2,58	2,88	2,80	29,23
9	Polinggona	2,23	2,72	3,07	2,71	2,63	2,35	2,03	1,73	2,06	2,53	2,79	2,75	29,60
10	Lambadia	2,23	2,72	3,07	2,71	2,63	2,35	2,03	1,73	2,02	2,58	2,79	2,82	29,68
11	Tirawuta	2,23	2,69	3,31	2,71	2,63	2,35	2,03	1,73	2,02	2,74	2,79	2,82	30,06
12	Ladongi	4,27	2,69	3,31	2,71	2,63	2,35	2,03	1,73	2,01	2,51	2,79	2,82	31,85
13	Kolaka	2,19	2,69	3,56	2,71	2,63	2,35	2,03	1,73	2,01	2,55	2,79	2,75	29,99
14	Samaturu	2,23	2,69	2,70	2,71	2,63	2,44	2,03	1,78	2,01	2,58	2,79	2,75	29,34
15	Wolo	2,23	4,27	2,70	2,71	2,63	2,43	2,03	1,78	2,01	2,53	2,79	2,75	30,87
16	Latambaga	2,23	2,09	2,70	2,71	2,63	2,44	2,01	1,78	2,01	2,58	2,79	2,65	28,63
17	Laloe	2,23	2,53	2,70	2,71	2,63	2,44	1,94	1,78	2,01	2,51	2,79	2,65	28,93
18	Mowewe	3,25	2,56	2,70	2,71	2,63	2,34	2,01	1,78	2,01	2,58	2,79	2,65	30,03
19	Tinondo	3,25	2,25	2,70	2,66	2,63	2,34	2,01	1,78	2,01	2,58	2,79	2,65	29,65
20	Uluwui	3,78	2,72	2,45	2,71	2,63	2,42	2,03	1,81	2,01	2,60	2,79	2,65	30,61
	Jumlah	52,28	57,30	57,56	59,46	52,35	47,50	40,49	36,28	40,84	51,17	61,86	55,15	612,24

BUPATI KOLAKA, N

Bagian Hukum

H. BUHARI MATTA

LAMPIRAN XIX
 NOMOR
 TANGGAL
 TENTANG

: PERATURAN BUPATI KOLAKA...
 : 7
 : 2
 : TAHUN 2013
 : Januari 2013
 : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP.36 SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2013

SUBSEKTOR : PETERNAKAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulian												Jumlah						
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	November 13	Desember 14							
1	Wundulako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Pomalaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Watubangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Poli Polia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Loea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Lambadia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Tirawuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	Ladongi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	Samaturu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	Laloe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	Mowewe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
19	Tinondo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20	Uluwoi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15

BUPATI KOLAKA, &

Bagian Akum

H. BUHARI MATA

LAMPIRAN XX
 NOMOR
 TANGGAL
 TENTANG

: PERATURAN BUPATI KOLAKA
 : 7 TAHUN 2013
 : 2 JUNE 2013
 : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2013

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah				
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	Nopember 13	Desember 14					
1	2																	15
1	Wundulako	0,39	0,40	0,30	0,42	0,38	0,24	0,23	0,21	0,29	0,37	0,45	0,40	0,40	0,40	0,40	4,07	
2	Pomalaa	0,39	0,40	0,30	0,42	0,38	0,35	0,23	0,22	0,29	0,37	0,45	0,40	0,40	0,40	0,40	4,19	
3	Baula	0,39	0,21	0,30	0,42	0,36	0,24	0,23	0,16	0,29	0,37	0,45	0,40	0,40	0,40	0,40	3,84	
4	Tanggetada	0,39	0,40	0,30	0,42	0,38	0,35	0,23	0,21	0,29	0,37	0,45	0,40	0,40	0,40	0,40	4,18	
5	Watubangga	0,39	0,40	0,30	0,42	0,38	0,35	0,23	0,22	0,29	0,37	0,45	0,26	0,26	0,26	0,26	4,05	
6	Poli Polia	0,18	0,20	0,22	0,35	0,20	0,35	0,12	0,18	0,15	0,18	0,26	0,40	0,40	0,40	0,40	2,80	
7	Loea	0,18	0,32	0,20	0,35	0,30	0,24	0,24	0,21	0,26	0,23	0,16	0,30	0,30	0,30	0,30	2,99	
8	Toari	0,28	0,43	0,30	0,38	0,21	0,25	0,16	0,26	0,18	0,23	0,26	0,26	0,26	0,26	0,26	3,21	
9	Polinggona	0,38	0,43	0,30	0,23	0,30	0,24	0,12	0,31	0,21	0,35	0,39	0,30	0,30	0,30	0,30	3,56	
10	Lambadia	0,39	0,61	0,15	0,41	0,38	0,35	0,23	0,28	0,29	0,37	0,45	0,40	0,40	0,40	0,40	4,30	
11	Tirawuta	0,39	0,40	0,30	0,42	0,38	0,35	0,23	0,16	0,29	0,12	0,13	0,20	0,20	0,20	0,20	3,35	
12	Ladongi	0,39	0,32	0,30	0,42	0,38	0,35	0,23	0,21	0,29	0,23	0,13	0,40	0,40	0,40	0,40	3,65	
13	Kolaka	0,39	0,40	0,30	0,42	0,30	0,35	0,23	0,28	0,29	0,37	0,45	0,40	0,40	0,40	0,40	4,17	
14	Samaturu	0,39	0,40	0,30	0,42	0,38	0,35	0,23	0,28	0,29	0,37	0,45	0,40	0,40	0,40	0,40	4,25	
15	Wolo	0,39	0,40	0,30	0,42	0,38	0,35	0,23	0,28	0,29	0,37	0,45	0,40	0,40	0,40	0,40	4,25	
16	Latambaga	0,39	0,40	0,30	0,42	0,38	0,35	0,23	0,28	0,29	0,37	0,45	0,40	0,40	0,40	0,40	4,25	
17	Laloe	0,39	0,21	2,25	0,12	0,38	0,18	0,12	0,21	0,21	0,37	0,45	0,20	0,20	0,20	0,20	5,08	
18	Mowewe	0,18	0,32	0,15	0,23	0,20	0,35	0,14	0,16	0,15	0,23	0,45	0,10	0,10	0,10	0,10	2,66	
19	Tinondo	0,27	0,21	0,15	0,42	0,38	0,24	0,15	0,17	0,15	0,29	0,45	0,40	0,40	0,40	0,40	3,28	
20	Uluiwoi	0,09	0,30	0,07	0,23	0,10	0,12	0,23	0,16	0,29	0,37	0,45	0,40	0,40	0,40	0,40	2,81	
	Jumlah	6,58	7,17	7,09	7,29	6,56	5,95	4,04	4,44	5,07	6,36	7,58	6,82	6,82	6,82	6,82	74,95	

BUPATI KOLAKA, 17
 H. BUHARI MATTA

Bagian Hinkwa 9

LAMPIRAN XXI
NOMOR
TANGGAL
TENTANG

: PERATURAN BUPATI KOLAKA
: 7 TAHUN 2013
: 2 Januari 2013
: KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2013

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah		
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	November 13	Desember 14			
1	2															15
1	Wundulako	5,83	5,59	6,09	6,09	4,55	4,22	4,18	4,18	4,02	4,70	10,37	4,74	64,57		
2	Pomallaa	5,43	5,34	4,87	5,77	4,40	4,28	3,91	4,02	3,95	4,36	4,43	4,86	55,61		
3	Baula	4,44	3,86	3,95	5,88	4,32	4,54	4,18	4,03	4,10	4,00	4,46	4,73	52,48		
4	Tanggetada	4,30	4,22	4,92	5,57	4,27	4,27	4,23	4,05	4,17	4,05	4,15	4,75	52,95		
5	Watubangga	4,16	3,87	4,60	5,39	4,19	3,63	4,26	4,93	4,02	4,68	4,65	4,78	53,16		
6	Poli Polla	4,92	4,70	4,01	6,11	4,10	4,51	4,40	4,18	4,49	4,54	4,52	5,23	55,72		
7	Loea	4,98	4,68	4,11	5,19	4,32	4,56	4,43	4,21	3,91	4,60	4,92	5,20	55,12		
8	Toari	4,96	4,52	3,99	4,61	3,99	4,22	4,47	4,21	3,97	4,62	4,64	5,20	53,40		
9	Polinggona	4,89	4,72	4,48	4,42	5,03	4,09	4,47	3,95	4,54	4,57	4,81	4,67	54,64		
10	Lambadia	4,92	4,72	4,48	5,29	4,27	4,48	4,47	4,11	4,46	4,65	4,81	5,23	55,89		
11	Tirawuta	4,89	4,68	4,73	4,81	5,11	4,21	4,47	3,63	4,49	4,84	4,81	5,23	55,91		
12	Ladongi	7,47	4,68	4,73	5,50	5,03	4,48	4,47	4,11	4,36	4,59	4,81	5,23	59,47		
13	Kolaka	4,90	4,68	4,98	4,52	4,27	4,16	4,18	4,03	4,26	4,61	4,80	5,20	54,58		
14	Samaturu	4,27	4,68	4,11	5,28	4,86	4,19	4,27	4,20	4,44	4,68	4,80	5,15	54,92		
15	Wolo	4,07	6,32	4,11	5,29	5,08	4,57	4,29	4,24	4,44	4,61	4,75	5,15	56,92		
16	Latambaga	4,22	3,51	4,05	4,52	4,32	4,38	3,72	4,25	4,28	3,94	4,47	4,39	50,03		
17	Laloe	4,13	3,76	4,44	4,56	5,01	4,34	3,97	4,16	4,29	3,91	3,86	4,46	50,90		
18	Mowewe	5,39	4,55	4,44	4,52	4,85	4,05	3,67	3,78	4,29	3,89	4,58	4,39	52,42		
19	Tinondo	5,61	4,23	4,44	4,36	5,09	4,05	3,60	3,90	4,30	3,88	3,87	4,39	51,71		
20	Uluiwoi	5,93	4,72	5,19	4,32	4,93	4,17	4,32	3,51	4,33	3,86	3,94	4,45	53,68		
	Jumlah	99,70	92	91	102	92	85	84	82	85	88	96	97	1.094,10		

BUPATI KOLAKA, &

Regenera H. Buhari Matta

H. BUHARI MATTA

LAMPIRAN XXII
 NOMOR : 7
 TANGGAL : 2
 TENTANG : 2

: PERATURAN BUPATI KOLAKA
 : 7 TAHUN 2013
 : 2 JANUARI 2013
 : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2013

SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wunduliako	3,95	4,39	3,89	3,95	2,95	2,70	2,70	2,72	2,83	2,80	8,48	3,13	44,57
2	Pomalaa	3,95	4,39	2,66	3,95	2,95	2,80	2,70	2,60	2,74	2,75	2,78	3,18	37,44
3	Baula	2,71	2,80	2,72	3,95	2,95	2,79	2,70	2,59	2,85	2,77	2,78	3,10	34,70
4	Tanggetada	2,71	2,80	2,72	3,95	2,95	2,68	2,70	2,61	2,83	2,82	2,78	3,10	34,64
5	Watubangga	2,71	2,80	2,72	3,95	2,95	2,32	2,70	3,43	2,74	2,75	2,85	3,21	35,11
6	Poli Polia	2,71	2,78	2,72	3,95	2,73	2,80	2,70	2,64	2,74	2,75	2,78	3,21	34,49
7	Loea	2,77	2,76	2,72	2,94	2,95	2,78	2,70	2,60	2,76	2,77	2,87	3,18	33,80
8	Toari	2,77	2,60	2,61	2,98	2,95	2,70	2,70	2,61	2,71	2,82	2,87	3,15	33,47
9	Polinggona	2,71	2,80	3,09	2,98	2,95	2,70	2,70	2,48	2,74	2,77	2,78	3,10	33,79
10	Lambadia	2,71	2,80	3,09	2,98	2,95	2,70	2,70	2,48	2,69	2,82	2,78	3,18	33,87
11	Tirawuta	2,71	2,76	3,34	2,98	2,95	2,70	2,70	2,48	2,69	3,00	2,78	3,18	34,26
12	Ladongi	5,20	2,76	3,34	2,98	2,95	2,70	2,70	2,48	2,67	2,75	2,78	3,18	36,48
13	Kolaka	2,66	2,76	3,58	2,98	2,95	2,70	2,70	2,48	2,67	2,80	2,78	3,10	34,16
14	Samaturu	2,71	2,76	2,72	2,98	2,95	2,80	2,70	2,57	2,67	2,82	2,78	3,10	33,56
15	Wolo	2,71	4,39	2,72	2,98	2,95	2,79	2,70	2,57	2,67	2,77	2,78	3,10	35,12
16	Latambaga	2,71	2,15	2,72	2,98	2,95	2,80	2,67	2,57	2,67	2,82	2,78	2,99	32,81
17	Laloe	2,71	2,60	2,72	2,98	2,95	2,80	2,57	2,57	2,67	2,75	2,78	2,99	33,08
18	Mowewe	3,95	2,63	2,72	2,98	2,95	2,69	2,67	2,57	2,67	2,82	2,78	2,99	34,42
19	Tinondo	3,95	2,31	2,72	2,92	2,95	2,69	2,67	2,57	2,67	2,82	2,78	2,99	34,04
20	Uluwoi	4,60	2,80	2,47	2,98	2,95	2,77	2,70	2,60	2,67	2,85	2,78	2,99	35,15
	Jumlah	63,62	58,81	57,97	65,24	58,81	54,48	53,72	52,25	54,32	55,99	61,55	62,18	698,96

A BUPATI KOLAKA, &

Bayan Aoka

H. BUHARI MATTA

LAMPIRAN XXIII
 NOMOR
 TANGGAL
 TENTANG

: PERATURAN BUPATI KOLAKA
 : 7 TAHUN 2013
 : 2 JANUARI 2013
 : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 : UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2013

SUBSEKTOR	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wundulako	0,21	0,21	0,20	0,24	0,20	0,20	0,21	0,21	0,21	0,20	0,24	0,23	2,57
2	Pomalaa	0,21	0,02	0,20	0,15	0,20	0,12	0,13	0,19	0,16	0,17	0,12	0,20	1,87
3	Baula	0,21	0,21	0,20	0,24	0,20	0,20	0,18	0,16	0,21	0,22	0,21	0,23	2,48
4	Tanggetada	0,24	0,21	0,20	0,24	0,22	0,20	0,23	0,19	0,23	0,23	0,24	0,23	2,66
5	Watubangga	0,21	0,21	0,20	0,24	0,22	0,20	0,23	0,19	0,23	0,23	0,24	0,23	2,63
6	Poli Polia	0,21	0,21	0,11	0,14	0,20	0,13	0,15	0,13	0,17	0,17	0,12	0,20	1,94
7	Loea	0,21	0,21	0,20	0,24	0,20	0,20	0,18	0,20	0,18	0,20	0,27	0,20	2,49
8	Toari	0,21	0,21	0,20	0,24	0,22	0,20	0,23	0,19	0,21	0,17	0,24	0,23	2,56
9	Polinggona	0,21	0,21	0,20	0,24	0,22	0,20	0,23	0,22	0,21	0,17	0,24	0,23	2,59
10	Lambadia	0,21	0,21	0,20	0,24	0,22	0,20	0,23	0,22	0,18	0,20	0,24	0,23	2,59
11	Tirawuta	0,21	0,21	0,20	0,24	0,22	0,20	0,23	0,21	0,21	0,21	0,24	0,23	2,61
12	Ladongi	0,25	0,21	0,20	0,24	0,22	0,20	0,23	0,22	0,23	0,22	0,24	0,23	2,69
13	Kolaka	0,24	0,21	0,20	0,24	0,22	0,20	0,15	0,13	0,17	0,19	0,23	0,28	2,47
14	Samaturu	0,21	0,21	0,20	0,24	0,20	0,20	0,23	0,22	0,18	0,23	0,23	0,23	2,58
15	Wolo	0,18	0,21	0,20	0,24	0,19	0,20	0,23	0,21	0,18	0,21	0,18	0,23	2,48
16	Latambaga	0,26	0,21	0,20	0,24	0,20	0,13	0,15	0,13	0,15	0,17	0,23	0,17	2,24
17	Laloe	0,26	0,21	0,20	0,24	0,20	0,20	0,13	0,13	0,16	0,16	0,13	0,17	2,19
18	Mowewe	0,26	0,21	0,20	0,24	0,20	0,20	0,14	0,13	0,15	0,15	0,21	0,17	2,27
19	Tinondo	0,26	0,21	0,20	0,24	0,20	0,20	0,15	0,13	0,16	0,15	0,24	0,17	2,33
20	Uluwot	0,27	0,21	0,20	0,24	0,20	0,20	0,23	0,16	0,19	0,17	0,24	0,23	2,55
	Jumlah	4,54	4,06	3,99	4,54	4,09	3,83	3,83	3,57	3,81	3,82	4,37	4,32	48,78

BUPATI KOLAKA, *[Signature]*
 H. BUHARI MATTA

[Handwritten signature]

LAMPIRAN XXIV
 NOMOR : 7
 TANGGAL : 2 JANUARI 2013
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

: PERATURAN BUPATI KOLA
 : 7 TAHUN 2013
 : 2 JANUARI 2013
 : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2013

SUBSEKTOR	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Buahan												Jumlah
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	November 13	Desember 14	
1	Wunduliako	1,64	0,95	1,96	1,88	1,38	1,21	1,27	1,23	0,97	1,68	1,57	1,37	17,11
2	Pomalaa	1,23	0,89	1,99	1,64	1,22	1,34	1,07	1,22	1,04	1,42	1,50	1,46	16,03
3	Baula	1,49	0,83	1,00	1,67	1,15	1,53	1,29	1,26	1,03	0,98	1,44	1,38	15,06
4	Tanggetade	1,33	1,19	1,98	1,35	1,07	1,38	1,29	1,23	1,10	0,98	1,11	1,41	15,41
5	Watubangga	1,21	0,83	1,66	1,18	0,99	1,10	1,32	1,29	1,04	1,68	1,53	1,33	15,17
6	Poli Polia	1,98	1,69	1,16	1,99	1,15	1,57	1,54	1,40	1,57	1,60	1,60	1,80	19,04
7	Loea	1,98	1,69	1,16	1,99	1,15	1,57	1,54	1,40	0,96	1,60	1,76	1,80	18,59
8	Toari	1,95	1,69	1,16	1,37	0,79	1,30	1,54	1,40	1,03	1,60	1,50	1,80	17,14
9	Polinggona	1,95	1,69	1,16	1,18	1,84	1,17	1,54	1,24	1,57	1,60	1,76	1,33	18,03
10	Lambadia	1,98	1,69	1,16	2,05	1,07	1,57	1,54	1,40	1,57	1,60	1,76	1,80	19,19
11	Tirawuta	1,95	1,69	1,16	1,57	1,91	1,30	1,54	0,92	1,57	1,60	1,76	1,80	18,78
12	Ladongi	1,98	1,69	1,16	2,26	1,84	1,57	1,54	1,40	1,46	1,60	1,76	1,80	20,04
13	Kolaka	1,98	1,69	1,16	1,28	1,07	1,25	1,32	1,40	1,41	1,60	1,76	1,80	17,71
14	Samaturu	1,33	1,69	1,16	2,04	1,68	1,17	1,34	1,40	1,57	1,60	1,76	1,80	18,55
15	Wolo	1,15	1,69	1,16	2,05	1,91	1,57	1,36	1,45	1,57	1,60	1,76	1,80	19,07
16	Latambaga	1,22	1,13	1,10	1,28	1,15	1,43	0,88	1,53	1,46	0,92	1,44	1,22	14,75
17	Laloe	1,14	0,92	1,50	1,33	1,84	1,33	1,26	1,45	1,46	0,98	0,93	1,28	15,40
18	Mowewe	1,15	1,69	1,50	1,28	1,68	1,15	0,85	1,07	1,46	0,89	1,57	1,21	15,48
19	Tinondo	1,37	1,69	1,50	1,18	1,91	1,15	0,76	1,18	1,46	0,88	0,82	1,22	15,10
20	Uluwoti	1,02	1,69	2,50	1,08	1,76	1,18	1,39	0,74	1,46	0,82	0,89	1,21	15,73
Jumlah		31,02	28,65	28,25	31,64	28,56	26,82	26,16	25,59	26,75	27,25	30,02	30,66	341,38

BUPATI KOLAKA, *Br*

H. BUHARI MATTA

Bagian Huk. H

LAMPIRAN XXV
 NOMOR : 7
 TANGGAL : Januari 2011
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

: PERATURAN BUPATI KOLAKA
 : 7 TAHUN 2011

: Januari 2011
 : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2011

SUBSEKTOR	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wundulako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pomalaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Watubangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Poli Polia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Loea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Lambadia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tirawuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Ladongi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Samaturu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Laloe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Mowewe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Tinondo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Uluwui	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

BUPATI KOLAKA, &

H. BUHARI MATTA

Agung Hukuman

LAMPIRAN XXVI
 NOMOR
 TANGGAL
 TENTANG

: PERATURAN BUPATI KOLAKA
 : 7
 : 2
 : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 : UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2013

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah					
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	Nopember 13	Desember 14						
1	2																		15
1	Wundulako	0,03	0,04	0,03	0,03	0,03	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03	0,07	0,01	0,01	0,33
2	Pomalaa	0,03	0,04	0,02	0,03	0,03	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03	0,02	0,01	0,01	0,27
3	Baula	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03	0,02	0,01	0,01	0,25
4	Tangetada	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03	0,02	0,01	0,01	0,25
5	Watubangga	0,02	0,02	0,02	0,03	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03	0,02	0,01	0,01	0,24
6	Poli Polia	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03	0,02	0,01	0,01	0,24
7	Loea	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03	0,02	0,01	0,01	0,24
8	Toari	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03	0,02	0,01	0,01	0,24
9	Polinggona	0,02	0,02	0,03	0,03	0,03	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03	0,02	0,02	0,01	0,01	0,24
10	Lambadia	0,02	0,02	0,03	0,03	0,03	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03	0,02	0,02	0,01	0,01	0,24
11	Tirawuta	0,02	0,02	0,03	0,03	0,03	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03	0,02	0,02	0,01	0,01	0,24
12	Lacongji	0,04	0,02	0,03	0,03	0,03	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03	0,02	0,02	0,01	0,01	0,26
13	Kolaka	0,02	0,02	0,03	0,03	0,03	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03	0,02	0,02	0,01	0,01	0,24
14	Samaturu	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03	0,02	0,02	0,01	0,01	0,24
15	Wolo	0,02	0,04	0,02	0,03	0,03	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03	0,02	0,02	0,01	0,01	0,25
16	Latambaga	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03	0,02	0,02	0,01	0,01	0,23
17	Laloe	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03	0,02	0,02	0,01	0,01	0,23
18	Mowewe	0,03	0,02	0,02	0,03	0,03	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03	0,02	0,02	0,01	0,01	0,25
19	Tinondo	0,03	0,02	0,02	0,03	0,03	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03	0,02	0,02	0,01	0,01	0,24
20	Uluwoi	0,04	0,02	0,02	0,03	0,03	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03	0,02	0,02	0,01	0,01	0,25
Jumlah		0,52	0,52	0,52	0,57	0,52	0,25	0,26	0,26	0,26	0,26	0,26	0,26	0,52	0,52	0,52	0,26	0,26	4,98

BUPATI KOLAKA, &
 H. BUHARI MATTA

Bagi on HUKA P

LAMPIRAN XXVII : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 7 TAHUN 2013
 TANGGAL : 2 Januari 2013
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2013

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Jun	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wundulako	17,48	16,48	17,26	18,26	16,65	14,99	15,29	14,91	17,12	15,87	18,10	18,31	200,74
2	Pomalaa	15,04	15,42	15,21	16,12	16,44	15,05	15,44	15,20	13,23	12,23	15,12	16,14	180,63
3	Baula	18,24	16,36	15,76	19,79	16,26	15,21	15,57	14,71	15,03	16,14	15,70	18,37	197,14
4	Tanggetada	20,05	18,18	16,88	18,13	17,52	16,07	15,89	16,59	17,34	15,51	16,39	17,56	206,11
5	Watubangga	20,05	16,15	17,32	19,73	16,10	15,38	15,95	16,50	17,41	17,51	19,58	18,18	211,85
6	Poli Polia	16,68	15,00	13,59	16,66	17,04	15,30	16,63	13,92	14,93	15,57	17,37	17,00	189,68
7	Loea	15,62	15,54	15,25	19,68	16,52	13,91	12,05	11,40	14,56	14,45	14,98	14,91	178,87
8	Toari	12,93	11,34	12,67	13,71	14,09	11,89	8,82	9,67	9,59	8,60	12,44	12,64	138,38
9	Polinggona	14,41	12,56	11,21	14,77	15,14	12,44	10,91	11,67	11,76	15,56	15,80	12,33	158,55
10	Lambadia	19,99	18,51	18,35	18,05	16,36	15,26	16,84	16,59	17,36	17,81	19,61	19,53	214,26
11	Tirawuta	20,05	17,09	17,14	18,12	16,27	16,24	15,81	16,59	17,36	17,18	17,61	18,68	208,14
12	Ladongi	20,05	18,51	18,01	17,67	16,35	14,94	17,25	16,59	17,36	17,84	19,61	18,68	212,85
13	Kolaka	15,93	16,53	17,84	16,47	16,32	15,26	13,69	15,97	15,52	15,57	17,12	16,06	192,29
14	Samaturu	20,05	18,16	18,24	17,87	16,36	15,26	17,01	16,44	17,46	17,47	19,06	18,60	211,98
15	Wolo	20,05	18,35	18,22	17,96	16,36	15,26	16,86	16,59	17,46	17,84	18,97	18,24	212,16
16	Latambaga	17,92	16,24	15,10	19,42	15,93	14,01	16,43	13,19	14,11	13,72	15,04	16,06	187,18
17	Laloe	16,49	13,48	13,64	17,60	14,67	13,94	12,69	11,19	13,83	15,17	15,26	15,87	173,83
18	Mowewe	14,77	13,60	15,03	19,05	14,67	15,18	12,90	11,58	13,81	13,34	15,56	15,82	175,32
19	Tinondo	14,77	14,54	13,63	19,05	14,73	15,23	12,68	12,25	13,66	13,69	15,29	16,36	175,89
20	Uluwui	12,48	11,98	12,31	11,83	12,23	13,09	10,77	10,51	9,34	9,94	12,73	13,10	140,31
Jumlah		343,05	316,03	312,69	349,92	316,02	293,94	289,48	282,03	298,23	300,98	331,33	332,46	3.766,15

H. BUPATI KOLAKA, &

H. BUHARI MATTA

Buyan H. H. H.

LAMPIRAN XXVIII
 NOMOR : 7
 TANGGAL : 2 Januari 2013
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

PERATURAN BUPATI KOLAKA
 TAHUN 2013
 2 JANUARI 2013
 KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2013

SUBSEKTOR	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Jun	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Wundulako	14,14	12,78	12,90	12,67	11,60	10,73	11,74	11,48	12,11	12,43	13,66	13,77	150,01
2	Pomalaa	11,18	11,35	11,49	11,45	11,63	10,85	11,96	11,58	9,97	8,66	12,06	11,45	133,64
3	Baula	14,14	12,73	11,38	14,20	11,60	10,86	11,96	11,63	9,97	12,47	12,06	13,84	146,86
4	Tanggetada	14,14	12,92	12,90	12,67	13,00	11,90	11,96	11,63	12,11	10,56	12,06	12,62	148,48
5	Watubangga	14,14	12,89	12,90	14,23	11,60	10,73	11,94	11,54	12,11	12,43	13,69	13,84	152,05
6	Poli Polia	11,18	9,99	10,09	11,24	11,71	10,77	11,96	9,41	9,97	10,56	12,06	11,34	130,27
7	Loea	9,71	9,97	10,09	14,22	11,74	9,57	8,21	7,87	9,97	10,56	10,44	10,04	122,37
8	Toari	7,02	6,97	7,28	8,18	8,95	7,33	4,45	5,99	5,68	5,01	7,19	7,48	81,52
9	Polinggona	8,49	8,48	8,68	9,69	10,35	8,44	6,33	7,87	7,85	12,47	10,47	7,53	106,66
10	Lambadia	14,08	12,95	12,86	12,67	11,60	10,73	11,96	11,63	12,11	12,43	13,69	13,84	150,56
11	Tirawuta	14,14	11,54	12,76	12,67	11,60	11,90	11,96	11,63	12,11	12,43	12,06	13,84	148,65
12	Ladongi	14,14	12,95	12,73	12,67	11,60	10,73	11,96	11,63	12,11	12,43	13,69	13,84	150,50
13	Kolaka	11,18	11,14	12,80	11,48	11,70	10,73	10,08	11,50	9,97	10,56	12,06	11,34	134,54
14	Samaturu	14,14	12,75	12,86	12,67	11,60	10,73	11,96	11,48	12,11	12,43	13,48	13,84	150,06
15	Wolo	14,14	12,78	12,84	12,67	11,60	10,73	11,96	11,63	12,11	12,43	13,40	13,84	150,15
16	Latambaga	14,14	12,60	9,98	14,22	11,60	9,57	11,96	9,75	9,97	10,56	12,06	11,32	137,72
17	Laloe	11,18	10,02	8,67	12,69	10,24	9,57	8,21	7,87	9,97	10,57	10,44	11,30	120,72
18	Mowewe	11,18	10,02	10,07	14,19	10,24	10,73	8,21	7,87	9,97	8,68	10,44	11,31	122,91
19	Tinondo	11,18	10,02	8,67	14,20	10,24	10,73	8,21	7,87	9,97	8,68	10,44	11,32	121,53
20	Uluwot	6,75	6,98	7,28	6,71	7,54	8,56	6,33	5,99	5,70	4,93	7,19	7,51	81,48
	Jumlah	240,39	221,81	219,23	245,40	221,75	205,90	203,32	197,89	205,85	211,26	232,66	235,24	2.640,69

BUPATI KOLAKA,
 H. BUHARI MATTA

Handwritten signature/initials

LAMPIRAN XXIX
 NOMOR : 7
 TANGGAL : 2 JANUARI 2013
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

: PERATURAN BUPATI KOLAKA
 : 7 TAHUN 2013
 : 2 JANUARI 2013
 : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2013

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wundulako	1,50	1,42	1,22	1,37	1,21	1,22	1,17	1,08	1,13	1,21	1,52	1,32	15,37
2	Pomalaa	1,08	1,26	1,10	1,37	1,20	1,13	0,88	0,94	1,09	0,99	1,02	1,32	13,37
3	Baula	1,50	1,34	1,17	1,38	1,20	1,13	1,17	0,98	1,13	1,23	1,52	1,32	15,08
4	Tanggetada	1,50	1,44	1,22	1,37	1,20	1,13	1,17	1,30	1,30	1,39	1,52	1,32	15,85
5	Watubangga	1,50	1,44	1,44	1,37	1,20	1,24	1,33	1,30	1,30	1,39	1,52	1,32	16,34
6	Poli Polla	1,08	1,19	1,10	1,37	1,20	1,13	0,88	0,84	0,87	0,99	0,93	1,32	12,90
7	Loea	1,50	1,34	1,10	1,37	1,20	1,13	0,88	0,71	1,09	1,01	1,52	1,32	14,16
8	Toari	1,50	0,14	1,44	1,37	1,20	1,24	1,68	1,30	1,30	1,39	1,52	1,32	15,40
9	Polinggona	1,50	0,14	1,44	1,37	1,20	1,13	1,68	1,30	1,30	1,39	1,52	1,32	15,28
10	Lambadia	1,50	1,44	1,44	1,37	1,33	1,13	1,17	1,30	1,20	1,39	1,52	1,32	16,10
11	Tirawuta	1,50	1,42	1,25	1,37	1,33	1,13	1,17	1,30	1,20	1,19	1,52	1,32	15,69
12	Ladongi	1,50	1,44	1,22	1,37	1,33	1,13	1,17	1,30	1,20	1,39	1,52	1,32	15,99
13	Kolaka	1,08	1,26	1,10	1,37	1,20	1,13	0,88	0,81	1,50	0,99	0,93	1,32	13,57
14	Samaturu	1,50	1,44	1,32	1,37	1,33	1,13	1,33	1,30	1,30	1,39	1,52	1,32	16,24
15	Wolo	1,50	1,44	1,32	1,37	1,33	1,13	1,17	1,30	1,30	1,39	1,52	1,32	16,09
16	Latambaga	1,08	1,26	1,10	1,37	1,20	1,13	0,94	0,90	0,87	0,99	0,90	1,32	13,06
17	Laloe	1,08	1,19	1,10	1,37	1,20	1,13	0,98	1,04	0,87	0,99	0,76	1,32	13,02
18	Mowewe	1,08	1,19	1,10	1,37	1,20	1,13	0,98	1,00	0,87	0,99	0,73	1,32	12,95
19	Tinondo	1,08	1,25	1,10	1,37	1,20	1,13	0,98	0,98	0,87	0,99	0,83	1,32	13,09
20	Uluwui	1,50	1,42	1,17	1,37	1,20	1,13	0,98	1,02	1,09	0,99	1,52	1,32	14,71
Jumlah		27,10	24,47	24,46	27,32	24,59	23,02	22,55	21,97	22,79	23,71	25,89	26,38	294,25

BUPATI KOLAKA, &

H. BUHARI MATTA

Bangca Hukua

LAMPIRAN XXX
 NOMOR
 TANGGAL
 TENTANG

: PERATURAN BUPATI KOLAKA

: 7
 TAHUN 2013

: 2
 JANUARI 2013

: KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2013

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	2	1,47	1,98	2,64	3,70	3,35	2,60	2,01	2,02	3,54	1,59	2,67	2,71	30,28
2		2,40	2,50	2,22	2,80	3,28	2,63	2,26	2,19	1,89	2,25	1,71	3,00	29,14
3		2,23	1,98	2,77	3,70	2,97	2,79	2,03	1,76	3,54	2,18	1,44	2,75	30,14
4		3,86	3,53	2,31	3,58	2,82	2,61	2,22	3,17	3,54	3,37	2,52	3,07	36,60
5		3,86	3,53	2,54	3,62	2,80	2,96	2,15	3,17	3,54	3,37	3,70	2,75	38,01
6		3,86	3,53	1,87	3,55	3,63	2,96	3,26	3,17	3,54	3,37	3,70	3,81	40,27
7		3,86	3,33	3,53	3,58	3,26	2,78	2,43	2,38	3,00	2,24	2,70	3,00	36,09
8		3,86	3,33	3,53	3,65	3,45	2,88	2,22	1,90	2,10	1,88	3,05	3,29	35,14
9		3,86	3,33	0,69	3,20	3,10	2,44	2,46	2,02	2,10	1,48	3,14	3,08	30,89
10		3,86	3,53	3,53	3,50	2,93	2,96	3,26	3,17	3,54	3,37	3,72	3,81	41,20
11		3,86	3,53	2,60	3,56	2,85	2,78	2,27	3,17	3,54	3,37	3,72	2,97	38,23
12		3,86	3,53	3,53	3,12	2,93	2,53	3,63	3,17	3,54	3,37	3,72	2,97	39,89
13		3,11	3,53	3,53	3,12	2,93	2,96	2,27	3,17	3,54	3,37	3,72	2,97	38,23
14		3,86	3,37	3,53	3,32	2,93	2,96	3,26	3,17	3,54	3,37	3,72	2,88	39,93
15		3,86	3,53	3,53	3,41	2,93	2,96	3,26	3,17	3,54	3,37	3,72	2,53	39,82
16		2,33	2,08	3,53	3,32	2,80	2,88	3,26	2,27	2,77	1,85	1,41	2,85	31,34
17		3,86	1,98	3,53	3,03	2,91	2,80	3,26	2,02	2,48	3,37	3,72	2,90	35,87
18		1,94	2,10	3,53	2,99	2,74	2,88	3,26	2,46	2,47	3,37	3,72	2,90	34,37
19		1,94	2,98	3,53	2,97	2,80	2,93	3,26	3,17	2,32	3,37	3,72	3,39	36,38
20		3,86	3,27	3,53	3,24	3,00	2,96	3,26	3,17	2,10	3,37	3,72	3,81	39,30
	Jumlah	65,56	60,50	59,98	66,96	60,42	56,27	55,34	53,89	60,20	57,31	63,27	61,44	721,14

SUBSEKTOR : PERKEBUNAN

TON

BUPATI KOLAKA, dr
 H. BUHARI MATTA

Bayu Han

LAMPIRAN XXXI
NOMOR
TANGGAL
TENTANG

: PERATURAN BUPATI KOLAKA

: 7
TAHUN 2013

: 2 JANUARI 2013

: KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2013

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah			
		Januari 3	Februari 4	Mei 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	November 13	Desember 14				
1	2																15
1	Wundulako	0,23	0,19	0,32	0,33	0,31	0,28	0,24	0,21	0,21	0,41	0,16	0,33	0,33	0,33	0,33	3,21
2	Pomalaa	0,23	0,19	0,25	0,33	0,21	0,28	0,22	0,31	0,18	0,20	0,21	0,24	0,24	0,24	0,24	2,83
3	Baula	0,23	0,19	0,28	0,33	0,31	0,28	0,26	0,21	0,25	0,16	0,42	0,29	0,29	0,29	0,29	3,20
4	Tanggetada	0,35	0,19	0,29	0,33	0,31	0,28	0,34	0,31	0,24	0,12	0,18	0,36	0,36	0,36	0,36	3,28
5	Watubangga	0,35	0,19	0,29	0,33	0,31	0,28	0,34	0,31	0,28	0,20	0,42	0,17	0,17	0,17	0,17	3,45
6	Poli Polia	0,35	0,19	0,34	0,33	0,31	0,28	0,34	0,31	0,35	0,41	0,42	0,34	0,34	0,34	0,34	3,95
7	Loea	0,35	0,56	0,34	0,33	0,21	0,28	0,34	0,28	0,32	0,41	0,20	0,36	0,36	0,36	0,36	3,95
8	Toari	0,35	0,56	0,27	0,33	0,31	0,28	0,30	0,31	0,32	0,20	0,42	0,36	0,36	0,36	0,36	4,00
9	Polinggona	0,35	0,37	0,26	0,33	0,31	0,28	0,28	0,31	0,32	0,14	0,42	0,25	0,25	0,25	0,25	3,61
10	Lambadia	0,35	0,37	0,34	0,33	0,31	0,28	0,29	0,31	0,32	0,39	0,42	0,36	0,36	0,36	0,36	4,05
11	Tirawuta	0,35	0,37	0,34	0,33	0,31	0,28	0,26	0,31	0,32	0,12	0,19	0,36	0,36	0,36	0,36	3,52
12	Ladongi	0,35	0,37	0,34	0,33	0,31	0,28	0,31	0,31	0,32	0,41	0,42	0,36	0,36	0,36	0,36	4,09
13	Kolaka	0,35	0,37	0,26	0,33	0,31	0,28	0,29	0,31	0,32	0,41	0,25	0,28	0,28	0,28	0,28	3,76
14	Samaturu	0,35	0,37	0,34	0,33	0,31	0,28	0,29	0,31	0,32	0,17	0,21	0,36	0,36	0,36	0,36	3,63
15	Wolo	0,35	0,37	0,34	0,33	0,31	0,28	0,29	0,31	0,32	0,41	0,21	0,36	0,36	0,36	0,36	3,86
16	Latambaga	0,23	0,19	0,32	0,33	0,21	0,28	0,17	0,17	0,32	0,20	0,42	0,37	0,37	0,37	0,37	3,19
17	Laloe	0,23	0,19	0,22	0,33	0,21	0,28	0,16	0,16	0,32	0,14	0,21	0,23	0,23	0,23	0,23	2,66
18	Mowewe	0,35	0,19	0,21	0,33	0,31	0,28	0,29	0,16	0,32	0,18	0,42	0,19	0,19	0,19	0,19	3,21
19	Tinondo	0,35	0,19	0,21	0,33	0,31	0,28	0,15	0,15	0,32	0,41	0,19	0,21	0,21	0,21	0,21	3,08
20	Uluwui	0,23	0,19	0,21	0,33	0,31	0,28	0,13	0,21	0,28	0,41	0,18	0,29	0,29	0,29	0,29	3,04
	Jumlah	6,26	5,75	5,78	6,51	5,76	5,50	5,27	5,28	5,92	5,48	6,00	6,04	6,04	6,04	6,04	69,56

BUPATI KOLAKA, A

H. BUHARI MATTA

Bayan Haku

LAMPIRAN XXXII
NOMOR
TANGGAL
TENTANG

: PERATURAN BUPATI KOLAK
: 7
: 7 JANUARI 2013
: KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2013

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah			
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	Nopember 13	Desember 14				
1	2																
1	Wundulako	0,14	0,11	0,18	0,19	0,19	0,16	0,13	0,12	0,12	0,24	0,09	0,18	1,86			
2	Pomalaa	0,14	0,11	0,14	0,19	0,12	0,16	0,12	0,10	0,12	0,12	0,12	0,13	1,64			
3	Baula	0,14	0,11	0,15	0,19	0,19	0,16	0,15	0,15	0,10	0,10	0,25	0,16	1,86			
4	Tanggetada	0,21	0,11	0,17	0,19	0,19	0,16	0,19	0,14	0,07	0,07	0,10	0,20	1,90			
5	Watubangga	0,21	0,11	0,16	0,19	0,19	0,16	0,19	0,17	0,12	0,12	0,25	0,09	2,01			
6	Polli Polia	0,21	0,11	0,19	0,19	0,19	0,16	0,19	0,18	0,20	0,24	0,25	0,19	2,30			
7	Loea	0,21	0,34	0,19	0,19	0,12	0,16	0,19	0,16	0,19	0,24	0,12	0,20	2,30			
8	Toari	0,21	0,34	0,15	0,19	0,19	0,16	0,17	0,18	0,19	0,12	0,25	0,20	2,33			
9	Polinggona	0,21	0,23	0,14	0,19	0,19	0,16	0,16	0,17	0,19	0,08	0,25	0,14	2,11			
10	Lambadia	0,21	0,23	0,19	0,19	0,19	0,16	0,16	0,18	0,19	0,23	0,25	0,20	2,36			
11	Tirawuta	0,21	0,23	0,19	0,19	0,19	0,16	0,15	0,18	0,19	0,07	0,11	0,20	2,05			
12	Ladongi	0,21	0,23	0,19	0,19	0,19	0,16	0,18	0,18	0,19	0,24	0,25	0,20	2,38			
13	Kolaka	0,21	0,23	0,15	0,19	0,19	0,16	0,16	0,18	0,19	0,24	0,15	0,16	2,19			
14	Samaturu	0,21	0,23	0,19	0,19	0,19	0,16	0,17	0,18	0,19	0,10	0,12	0,20	2,11			
15	Wolo	0,21	0,23	0,19	0,19	0,19	0,16	0,17	0,18	0,19	0,24	0,12	0,20	2,25			
16	Latambaga	0,14	0,11	0,18	0,19	0,12	0,16	0,10	0,10	0,19	0,12	0,25	0,20	1,86			
17	Laloe	0,14	0,11	0,12	0,19	0,12	0,16	0,09	0,09	0,19	0,08	0,12	0,13	1,55			
18	Mowewe	0,21	0,11	0,12	0,19	0,19	0,16	0,17	0,09	0,11	0,11	0,25	0,10	1,87			
19	Tinondo	0,21	0,11	0,12	0,19	0,19	0,16	0,09	0,08	0,19	0,24	0,11	0,12	1,80			
20	Uluwui	0,14	0,11	0,12	0,19	0,19	0,16	0,07	0,12	0,17	0,24	0,11	0,16	1,78			
	Jumlah	3,74	3,50	3,24	3,73	3,50	3,25	2,99	2,99	3,48	3,23	3,50	3,36	40,52			

SUBSEKTOR : PERIKAMAN BUDIDAYA

TON

BUPATI KOLAKA,

Aggihan Hweck

H. BUHARI MATTA

LAMPIRAN XXXIII
 NOMOR : 7
 TANGGAL : 20 JANUARI 2013
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2013

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	November 13	Desember 14	
1	Wundulako	6,34	5,76	5,95	6,80	6,09	5,78	5,34	5,32	6,74	6,33	5,91	5,19	71,53
2	Pomalaa	6,33	5,74	5,77	6,70	5,75	5,69	5,44	5,69	6,77	5,70	5,95	5,52	71,05
3	Baulia	6,35	5,76	5,88	6,85	6,09	5,76	5,68	5,36	6,96	5,69	4,68	5,08	70,15
4	Tanggetada	6,64	5,76	5,95	6,86	6,10	5,80	6,02	5,72	6,98	5,24	8,04	5,55	74,66
5	Watubangga	6,66	5,76	5,86	6,67	6,10	5,81	5,91	5,89	7,13	5,46	8,67	5,05	74,98
6	Poli Polia	6,62	5,74	5,95	6,67	5,97	5,70	5,67	5,64	7,38	6,23	6,65	5,89	74,10
7	Loea	6,64	6,72	6,01	6,78	5,62	5,80	5,59	5,47	7,16	5,88	6,06	5,54	73,26
8	Toari	6,59	6,81	5,91	6,88	6,01	5,90	5,79	5,64	7,21	5,47	6,79	6,03	75,05
9	Polinggona	6,66	6,33	5,87	6,88	6,10	5,89	5,67	5,55	7,21	5,31	4,88	5,73	72,08
10	Lambadia	6,66	6,32	6,06	6,87	6,09	5,87	5,74	5,72	6,64	6,29	4,68	5,26	72,22
11	Tirawuta	6,64	6,32	5,99	6,86	5,73	5,97	5,66	4,14	7,17	5,23	8,07	5,55	73,33
12	Ladongi	6,66	6,30	6,00	6,87	5,75	6,00	5,81	5,72	7,20	6,00	8,67	5,56	76,55
13	Kolaka	6,63	6,23	5,77	6,72	6,06	5,78	5,80	5,51	7,11	5,92	4,29	8,52	74,32
14	Samaturu	6,66	6,25	6,02	6,80	6,10	5,87	5,76	5,56	5,91	5,74	6,04	8,73	75,43
15	Wolo	6,66	6,25	6,06	6,69	6,10	4,09	5,94	5,64	3,17	5,99	6,03	14,65	77,28
16	Latambaga	6,32	5,74	5,96	6,57	5,68	5,07	5,59	6,15	3,19	5,70	8,37	8,74	73,08
17	Laloe	6,32	5,74	5,69	6,76	5,68	4,09	4,58	5,22	1,89	5,54	6,09	5,44	63,04
18	Mowewe	6,61	5,74	5,64	6,38	5,95	5,90	4,93	5,15	1,89	5,64	6,65	5,30	65,78
19	Tinondo	6,61	5,74	6,53	6,36	5,95	5,84	5,32	4,34	3,19	6,23	6,03	5,37	67,52
20	Uluwoi	6,32	5,75	6,55	5,81	7,70	5,93	4,62	4,69	1,83	5,88	4,16	5,58	64,81
Jumlah		130,95	120,79	119,43	133,79	120,65	112,54	110,85	108,11	112,70	115,47	126,69	128,26	1.440,23

A BUPATI KOLAKA, a

Bagian Kolaka

H. BUHARI MATTA

LAMPIRAN XXXIV
 NOMOR
 TANGGAL
 TENTANG

: PERATURAN BUPATI KOLAKA
 : 7 TAHUN 2013

: 2 JANUARI 2013

: KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2013

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah			
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	November 13	Desember 14				
1	2																15
1	Wundulako	5,28	4,87	4,84	5,45	4,82	4,64	4,30	4,36	5,82	4,82	4,98	4,15	58,33			
2	Pomalaa	5,28	4,87	4,84	5,45	4,82	4,64	4,55	4,53	6,00	4,82	4,98	4,74	59,52			
3	Baula	5,28	4,87	4,84	5,52	4,82	4,64	4,59	4,45	6,00	4,82	3,07	4,15	57,05			
4	Tanggetada	5,28	4,87	4,84	5,52	4,82	4,64	4,72	4,50	6,00	4,48	7,07	4,45	61,18			
5	Watubangga	5,28	4,87	4,84	5,44	4,82	4,64	4,59	4,67	6,00	4,48	7,05	4,45	61,13			
6	Poli Polia	5,28	4,87	4,79	5,44	4,82	4,64	4,47	4,54	6,21	4,82	5,17	4,83	59,89			
7	Loea	5,28	4,87	4,84	5,53	4,73	4,75	4,38	4,42	6,05	4,48	5,17	4,45	58,95			
8	Toari	5,28	4,87	4,84	5,53	4,73	4,77	4,58	4,42	6,00	4,48	5,17	4,92	59,58			
9	Polinggona	5,28	4,87	4,84	5,53	4,82	4,75	4,50	4,34	6,00	4,48	3,26	4,89	57,54			
10	Lambadia	5,28	4,87	4,84	5,53	4,82	4,75	4,58	4,50	5,43	4,82	3,07	4,15	56,63			
11	Tirawuta	5,28	4,87	4,79	5,54	4,47	4,85	4,58	2,92	6,00	4,48	7,07	4,45	59,28			
12	Ladongi	5,28	4,87	4,79	5,54	4,47	4,87	4,58	4,50	6,00	4,48	7,05	4,45	60,86			
13	Kolaka	5,28	4,87	4,79	5,54	4,90	4,73	4,72	4,42	6,00	4,48	3,26	7,62	60,60			
14	Samaturu	5,28	4,87	4,79	5,44	4,82	4,73	4,55	4,34	4,70	4,82	4,98	7,62	60,93			
15	Wolo	5,28	4,87	4,84	5,35	4,82	3,04	4,75	4,42	2,00	4,48	4,98	7,62	56,43			
16	Latambaga	5,28	4,87	4,84	5,35	4,82	4,02	4,78	5,42	2,09	4,82	6,90	7,62	60,79			
17	Laloe	5,28	4,87	4,84	5,44	4,82	3,04	3,84	4,50	0,78	4,82	5,17	4,68	52,09			
18	Mowewe	5,28	4,87	4,84	5,16	4,82	4,82	3,84	4,45	0,78	4,82	5,17	4,65	53,51			
19	Tinondo	5,28	4,87	4,84	5,16	4,82	4,85	4,60	3,63	2,09	4,82	5,17	4,65	54,77			
20	Uluwui	5,28	4,87	4,84	4,57	6,57	4,85	3,92	3,79	0,78	4,48	3,26	4,65	51,85			
	Jumlah	105,58	97,44	96,47	108,00	97,29	90,67	89,42	87,11	90,71	93,05	102,00	103,19	1.160,92			

BUPATI KOLAKA, A

E. Agil dan H. Aka

H. BUHARI MATTA

LAMPIRAN XXXV : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 7 TAHUN 2013
 TANGGAL : 24 NOVEMBER 2013
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2013

SUBSEKTOR	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah	TON
		Januari 3	Februari 4	Maret 5	April 6	Mei 7	Juni 8	Juli 9	Agustus 10	September 11	Oktober 12	November 13	Desember 14		
1	2	0,35	0,32	0,18	0,41	0,38	0,35	0,34	0,34	0,33	0,36	0,40	0,05	3,82	15
2	Wundulako	0,34	0,31	0,18	0,32	0,31	0,26	0,24	0,28	0,26	0,25	0,31	0,04	3,12	
3	Pomalaa	0,36	0,32	0,24	0,40	0,38	0,33	0,32	0,28	0,29	0,36	0,40	0,05	3,75	
4	Baula	0,36	0,32	0,26	0,41	0,39	0,37	0,34	0,34	0,33	0,36	0,40	0,05	3,93	
5	Tanggetada	0,38	0,33	0,19	0,30	0,39	0,38	0,35	0,34	0,36	0,38	0,40	0,06	3,87	
6	Watubangga	0,34	0,31	0,19	0,30	0,26	0,27	0,24	0,21	0,26	0,25	0,26	0,04	2,93	
7	Poli Polia	0,35	0,32	0,20	0,32	0,27	0,26	0,24	0,24	0,26	0,25	0,26	0,04	3,03	
8	Loea	0,30	0,34	0,28	0,42	0,39	0,35	0,35	0,34	0,36	0,38	0,40	0,06	3,98	
9	Toari	0,36	0,34	0,28	0,42	0,39	0,35	0,35	0,34	0,36	0,38	0,40	0,06	4,05	
10	Polinggona	0,38	0,34	0,26	0,41	0,38	0,33	0,34	0,34	0,36	0,38	0,40	0,06	3,98	
11	Lambadia	0,36	0,32	0,24	0,39	0,37	0,33	0,32	0,34	0,33	0,36	0,40	0,05	3,81	
12	Tirawuta	0,38	0,31	0,25	0,40	0,39	0,35	0,34	0,34	0,35	0,38	0,40	0,06	3,95	
13	Ladongi	0,34	0,31	0,20	0,25	0,26	0,26	0,24	0,21	0,26	0,30	0,26	0,04	2,94	
14	Kolaka	0,38	0,34	0,27	0,42	0,39	0,35	0,35	0,34	0,36	0,38	0,40	0,06	4,04	
15	Samaturu	0,38	0,34	0,26	0,41	0,39	0,35	0,34	0,34	0,33	0,37	0,40	0,06	9,79	
16	Wolo	0,33	0,31	0,21	0,30	0,24	0,26	0,27	0,21	0,26	0,25	0,26	0,04	2,95	
17	Latambaga	0,34	0,31	0,19	0,39	0,24	0,26	0,24	0,21	0,26	0,25	0,26	0,04	3,00	
18	Laloe	0,33	0,31	0,22	0,30	0,24	0,29	0,24	0,21	0,26	0,25	0,26	0,04	2,95	
19	Mowewe	0,33	0,31	1,13	0,28	0,24	0,20	0,24	0,26	0,26	0,25	0,26	0,04	3,79	
20	Tinondo	0,34	0,31	1,15	0,31	0,24	0,30	0,27	0,28	0,29	0,25	0,31	0,04	4,09	
	Uluiwoi	7,04	6,43	6,39	7,19	6,52	6,09	5,99	5,83	6,14	6,38	6,85	6,93	77,78	
	Jumlah														

BUPATI KOLAKA, &
 H. BUHARI MATTA

BAGIUN HIKSA 9


LAMPIRAN XXXVI : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 7 TAHUN 2013
 TANGGAL : 2 JANUARI 2013
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2013

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wundulako	0,60	0,48	0,83	0,82	0,80	0,70	0,62	0,54	0,50	1,06	0,42	0,87	8,24
2	Pomalaa	0,60	0,48	0,64	0,82	0,53	0,70	0,56	0,80	0,42	0,53	0,55	0,63	7,27
3	Baula	0,60	0,48	0,70	0,82	0,80	0,70	0,67	0,54	0,59	0,42	1,11	0,77	8,22
4	Tanggetada	0,90	0,48	0,75	0,82	0,80	0,70	0,87	0,80	0,56	0,32	0,47	0,94	8,42
5	Watubangga	0,90	0,48	0,73	0,82	0,80	0,70	0,87	0,80	0,67	0,51	1,11	0,44	8,84
6	Poli Polia	0,90	0,48	0,86	0,82	0,80	0,70	0,87	0,80	0,82	1,06	1,11	0,91	10,14
7	Loea	0,90	1,45	0,86	0,82	0,53	0,70	0,87	0,72	0,76	1,06	0,53	0,94	10,15
8	Toari	0,90	1,45	0,69	0,82	0,80	0,70	0,77	0,80	0,76	0,53	1,11	0,94	10,27
9	Polinggona	0,90	0,97	0,65	0,82	0,80	0,70	0,73	0,78	0,76	0,37	1,11	0,67	9,27
10	Lambadia	0,90	0,97	0,86	0,82	0,80	0,70	0,74	0,80	0,76	1,01	1,11	0,94	10,41
11	Tirawuta	0,90	0,97	0,86	0,82	0,80	0,70	0,67	0,80	0,76	0,31	0,49	0,94	9,02
12	Ladongi	0,90	0,97	0,86	0,82	0,80	0,70	0,81	0,80	0,76	1,06	1,11	0,94	10,53
13	Koleka	0,90	0,97	0,67	0,82	0,80	0,70	0,75	0,80	0,76	1,06	0,67	0,75	9,65
14	Samaturu	0,90	0,97	0,86	0,82	0,80	0,70	0,76	0,80	0,76	0,46	0,55	0,94	9,32
15	Wolo	0,90	0,97	0,86	0,82	0,80	0,70	0,76	0,80	0,76	1,06	0,54	0,94	9,91
16	Latambaga	0,60	0,48	0,81	0,82	0,53	0,70	0,45	0,43	0,76	0,53	1,11	0,97	8,20
17	Laloe	0,60	0,48	0,56	0,82	0,53	0,70	0,40	0,42	0,76	0,37	0,55	0,60	6,81
18	Mowewe	0,90	0,48	0,53	0,82	0,80	0,70	0,76	0,40	0,76	0,48	1,11	0,49	8,24
19	Tinondo	0,90	0,48	0,54	0,82	0,80	0,70	0,39	0,38	0,76	1,06	0,49	0,56	7,89
20	Uluwui	0,60	0,48	0,54	0,82	0,80	0,70	0,34	0,54	0,67	1,06	0,48	0,77	7,81
	Jumlah	16,23	14,97	14,69	16,49	14,94	14,02	13,69	13,49	14,08	14,30	15,73	15,97	178,60

BSG (with W 16 9

BUPATI KOLAKA, 
 H. BUHARI MATTa

LAMPIRAN XXXVII : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 7 TAHUN 2013
 TANGGAL : 2 JANUARI 2013
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2013

SUBSEKTOR : PETERNAKAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wundulako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pomalaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Watubangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Poli Polia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Lambadia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tirawuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Ladongi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Samaturu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Laloe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Mowewe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Tinondo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Uluwoi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

BUPATI KOLAKA, *BU*
 H. BUHARI MATTA

Bagian Teknik

LAMP. XXXVIII : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 7 TAHUN 2013
 TANGGAL : 2 JANUARI 2013
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2013

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah		
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Jun	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	Wundulako	0,10	0,08	0,10	0,11	0,09	0,09	0,09	0,08	0,09	0,09	0,09	0,11	0,11	0,11	1,14
2	Pomalaa	0,10	0,08	0,10	0,11	0,09	0,09	0,09	0,08	0,09	0,09	0,09	0,11	0,11	0,11	1,14
3	Baula	0,10	0,08	0,10	0,11	0,09	0,09	0,09	0,08	0,09	0,09	0,09	0,11	0,11	0,11	1,14
4	Tanggetada	0,10	0,08	0,10	0,11	0,09	0,09	0,09	0,08	0,09	0,09	0,09	0,11	0,11	0,11	1,14
5	Watubangga	0,10	0,08	0,10	0,11	0,09	0,09	0,09	0,08	0,09	0,09	0,09	0,11	0,11	0,11	1,14
6	Poli Polia	0,10	0,08	0,10	0,11	0,09	0,09	0,09	0,08	0,09	0,09	0,09	0,11	0,11	0,11	1,14
7	Loea	0,10	0,08	0,10	0,11	0,09	0,09	0,09	0,08	0,09	0,09	0,09	0,11	0,11	0,11	1,14
8	Toari	0,10	0,16	0,10	0,11	0,09	0,09	0,09	0,08	0,09	0,09	0,09	0,11	0,11	0,11	1,22
9	Polinggona	0,10	0,16	0,10	0,11	0,09	0,09	0,09	0,08	0,09	0,09	0,09	0,11	0,11	0,11	1,22
10	Lambadia	0,10	0,16	0,10	0,11	0,09	0,09	0,09	0,08	0,09	0,09	0,09	0,11	0,11	0,11	1,22
11	Tirawuta	0,10	0,16	0,10	0,11	0,09	0,09	0,09	0,08	0,09	0,09	0,09	0,11	0,11	0,11	1,22
12	Ladongi	0,10	0,16	0,10	0,11	0,09	0,09	0,09	0,08	0,09	0,09	0,09	0,11	0,11	0,11	1,22
13	Kolaka	0,10	0,08	0,10	0,11	0,09	0,09	0,09	0,08	0,09	0,09	0,09	0,11	0,11	0,11	1,14
14	Samaturu	0,10	0,08	0,10	0,11	0,09	0,09	0,09	0,08	0,09	0,09	0,09	0,11	0,11	0,11	1,14
15	Wolo	0,10	0,08	0,10	0,11	0,09	0,09	0,09	0,08	0,09	0,09	0,09	0,11	0,11	0,11	1,14
16	Latambaga	0,10	0,08	0,10	0,11	0,09	0,09	0,09	0,08	0,09	0,09	0,09	0,11	0,11	0,11	1,14
17	Laloae	0,10	0,08	0,10	0,11	0,09	0,09	0,09	0,08	0,09	0,09	0,09	0,11	0,11	0,11	1,14
18	Mowewe	0,10	0,08	0,05	0,11	0,09	0,09	0,09	0,08	0,09	0,09	0,09	0,11	0,11	0,11	1,09
19	Tinondo	0,10	0,08	0,03	0,11	0,09	0,09	0,09	0,08	0,09	0,09	0,09	0,11	0,11	0,11	1,06
20	Uluwoi	0,10	0,08	0,02	0,11	0,09	0,09	0,09	0,08	0,09	0,09	0,09	0,11	0,11	0,11	1,05
	Jumlah	2,10	1,94	1,88	2,12	1,90	1,75	1,75	1,69	1,77	1,74	2,12	2,17	2,17	22,93	

BUPATI KOLAKA,

H. BUHARI MATTA

Bayan Haka